

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI,
MINAT KERJA DAN INFORMASI PEKERJAAN TERHADAP
KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK SWAGAYA 1 PURWOKERTO
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
DIAH ROSYANI
13803241017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI,
MINAT KERJA DAN INFORMASI PEKERJAAN TERHADAP
KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK SWAGAYA 1 PURWOKERTO
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Oleh:
DIAH ROSYANI
13803241017

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 2 Maret 2017
Untuk dipertahankan di depan Tim Pengaji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



Amanita Novi Yushita, S.E., M.Si.
NIP. 19770810 200604 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI,
MINAT KERJA DAN INFORMASI PEKERJAAN TERHADAP
KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK SWAGAYA 1 PURWOKERTO
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:
DIAH ROSYANI
13803241017

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Maret 2017
dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Moh. Djazari, M.Pd.	Ketua Penguji		6/4/2017
Amanita Novi Yushita, S.E., M.Si.	Sekretaris Penguji		6/4/2017
Adeng Pustikaningsih, S.E., M.Si.	Penguji Utama		27/3/2017

Yogyakarta, 7 April 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Rosyani

NIM : 13803241017

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan
Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII
Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun
Ajaran 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri.
Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis
atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata
penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Maret 2017
Penulis,



Diah Rosyani
130803241017

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila telah selesai
(dari satu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan
kepada Tuhanmu, berharaplah

(Q.S. Al-Insyirah : 6)

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka
mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri

(Q.S. Ar Ra'd : 11)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Sudiro dan Ibu Arie Kuntari yang selalu memberikan doa dan dukungan dan tiada hentinya memberikan nasihat, bimbingan, serta kasih sayang yang tak terukur nilainya.

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI,
MINAT KERJA DAN INFORMASI PEKERJAAN TERHADAP
KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK SWAGAYA 1 PURWOKERTO
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:
DIAH ROSYANI
13803241017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja, 2) Pengaruh Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja, 3) Pengaruh Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja, 4) Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017 sebanyak 53 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket. Uji coba instrumen penelitian dilakukan di SMK Swagaya 2 Purwokerto sebanyak 34 siswa. Uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua dan ketiga serta analisis regresi ganda untuk hipotesis keempat.

Hasil penelitian ini adalah 1) Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x1y} = 0,668$; $r^2_{x1y} = 0,446$; 2) Minat Kerja berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x2y} = 0,537$; $r^2_{x2y} = 0,288$; 3) Informasi Pekerjaan berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x3y} = 0,433$; $r^2_{x3y} = 0,188$; 4) Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(123)} = 0,703$; $R^2_{y(123)} = 0,495$, dengan total sumbangannya efektif 49,5% yang artinya Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan secara bersama-sama mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 49,5% dan 50,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja, Informasi Pekerjaan, Kesiapan Kerja

**THE EFFECT OF INDUSTRIAL PRACTICE'S EXPERIENCE,
WORK INTEREST AND OCCUPATIONAL INFORMATION TOWARD
WORK READINESS OF STUDENT IN 12th GRADE CONCENTRATED IN
ACCOUNTING SKILLS SMK SWAGAYA 1 PURWOKERTO
PERIOD 2016/2017**

By:
DIAH ROSYANI
13803241017

ABSTRACT

The research aimed to know: 1) the effect of Industrial Practice's Experience toward Work Readiness, 2) the effect of Work Interest toward Work Readiness, 3) the effect of Occupational Information toward Work Readiness, 4) the effect of Industrial Practice's Experience, Work Interest and Occupational Information simultaneously toward Work Readiness.

The research was ex post facto. The population in the research was Students in 12th Grade Concentrated in Accounting Skills SMK Swagaya 1 Purwokerto Period 2016/2017, total population is 53 students. The data collected through a questionnaires. The instrument tryout was conducted by involving 34 students of 12th grade concentrated in accounting skills SMK Swagaya 2 Purwokerto period 2016/2017. The validity was assessed by Product Moment correlation and reliability by the Cronbrach's Alpha tecnique. The analysis assumption test included test of linearity and multicollinearity. The hyphotesis were tested using simple regression analysis, multiple regression analysis, relative contribution, and effective contribution.

The results of the research were: 1) There was a positive effect of Industrial Practice's Experience toward Work Readiness, as shown $r_{x1y} = 0,668$; $r^2_{x1y} = 0,446$; 2) There was a positive effect of Work Intereset toward Work Readiness, as shown $r_{x2y} = 0,537$; $r^2_{x2y} = 0,288$; 3) There was a positive effect of Occupational Information toward Work Readiness, as shown $r_{x3y} = 0,433$; $r^2_{x3y} = 0,18$; 4) There was a positive effect of Industrial Practice's Experience, Work Interest and Occupational Information simultaneously toward Work readiness, shown $R_{y(123)} = 0,703$; $R^2_{y(123)} = 0,495$, with total effective contribution was 49,5% which means Industrial Practice's Experience, Work Interest and Occupational Information simultaneously contribute effectively 49,5% toward Work Readiness and 50,5% was affected by other variable not under study.

Keywords: Industrial Practice's Experience, Work Intersest, Occupational Information, Work Readiness

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY.
3. RR. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY.
4. Amanita Novi Yushita, S.E., M.Si., Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan serta pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Adeng Pustikaningsih, S.E., M.Si., Ak., Dosen narasumber yang banyak membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Moh. Djazari, M.Pd., Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi.
7. Kepala Bappeda Kabupaten Banyumas yang telah memberikan ijin peneliti untuk mengambil data di SMK Swagaya 1 Purwokerto.

8. Drs. Riyanto, Kepala SMK Swagaya 1 Purwokerto yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMK Swagaya 1 Purwokerto.
9. Segenap Dosen Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menimba ilmu.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
Penulis menyadari bahwa dalam penggerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya harapan penulis semoga apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Maret 2017

Penulis,



Diah Rosyani

NIM. 13803241017

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Tinjauan Mengenai Kesiapan Kerja.....	13
a. Pengertian Kesiapan Kerja.....	13
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja	15
c. Indikator Kesiapan Kerja	20
2. Tinjauan Mengenai Pengalaman Praktik Kerja Industri	23
a. Pengertian Pengalaman Praktik Kerja Industri	23
b. Manfaat Praktik Kerja Industri	26

c. Indikator Pengalaman Praktik Kerja Industri	28
3. Tinjauan Mengenai Minat Kerja	30
a. Pengertian Minat Kerja.....	30
b. Peran Minat Kerja.....	32
c. Indikator Minat Kerja	33
4. Tinjauan Mengenai Informasi Pekerjaan	34
a. Pengertian Informasi Pekerjaan	34
b. Pentingnya Informasi Pekerjaan	36
c. Indikator Informasi Pekerjaan	38
B. Penelitian yang Relevan.....	39
C. Kerangka Berpikir.....	42
1. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja... ..	42
2. Pengaruh Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja.....	44
3. Pengaruh Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja	44
4. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja secara Bersama-sama	45
D. Paradigma Penelitian.....	46
E. Hipotesis Penelitian.....	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Variabel Penelitian	49
D. Populasi Penelitian	50
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	50
1. Kesiapan Kerja (Y).....	50
2. Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1)	51
3. Minat Kerja (X_2)	51
4. Informasi Pekerjaan (X_3)	52
F. Teknik Pengumpulan Data	52
G. Instrumen Penelitian.....	53
H. Uji Coba Instrumen	56

1. Uji Validitas Instrumen	57
2. Uji Reliabilitas Instrumen	60
I. Teknik Analisis Data.....	62
1. Uji Prasyarat Analisis	62
a. Uji Linearitas	62
b. Uji Multikolinearitas.....	63
2. Uji Hipotesis.....	64
a. Analisis Regresi Sederhana	64
b. Analisis Regresi Ganda.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
A. Deskripsi Data.....	71
1. Deskripsi Data Umum	71
2. Deskripsi Data Khusus	73
a. Variabel Kesiapan Kerja.....	74
b. Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri	78
c. Variabel Minat Kerja	82
d. Variabel Informasi Pekerjaan	86
B. Uji Prasyarat Analisis.....	90
1. Uji Linearitas.....	90
2. Uji Multikolinearitas	91
C. Pengujian Hipotesis.....	92
1. Pengujian Hipotesis Pertama.....	93
a. Persamaan garis regresi linear sederhana	93
b. Koefisien Korelasi (r_{x_1y}) antara prediktor X_1 dengan Y.....	93
c. Koefisien Determinasi ($r^2_{x_1y}$) antara prediktor X_1 dengan Y	94
2. Hipotesis Kedua	94
a. Persamaan garis regresi linier sederhana	95
b. Koefisien Korelasi (r_{x_2y}) antara prediktor X_2 dengan Y	95
c. Koefisien Determinasi ($r^2_{x_2y}$) antara prediktor X_2 dengan Y	96
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	96
a. Persamaan garis regresi linier sederhana	97

b.	Koefisien Korelasi (r_{x_3y}) antara prediktor X_3 dengan Y	97
c.	Koefisien Determinasi ($r^2_{x_3y}$) antara prediktor X_3 dengan Y	98
4.	Uji Hipotesis Keempat	98
a.	Persamaan garis regresi linier ganda	99
b.	Koefisien Korelasi Ganda ($R_{y(123)}$) antara prediktor X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y	99
c.	Koefisien Determinasi ($R^2_{y(123)}$) antara prediktor X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y	100
d.	Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	100
D.	Pembahasan.....	102
1.	Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017	103
2.	Pengaruh Minat Kerja terhadap Kesiapan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntasi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017	106
3.	Pengaruh Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017	109
4.	Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017	111
E.	Keterbatasan Penelitian	114
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		116
A.	Kesimpulan	116
B.	Implikasi.....	117
C.	Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA		121
LAMPIRAN		123

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian	50
2. Skor Alternatif Jawaban.....	54
3. Kisi-kisi angket Kesiapan Kerja.....	54
4. Kisi-kisi angket Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	55
5. Kisi-kisi angket Minat Kerja.....	55
6. Kisi-kisi angket Informasi Pekerjaan	56
7. Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	60
8. Tingkat Keandalan Koefisien Korelasi	61
9. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	62
10. Tabel Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja	75
11. Pedoman Pengkategorian Skor Kesiapan Kerja.....	76
12. Kecenderungan Skor Kesiapan Kerja	77
13. Distribusi Frekuensi Pegalaman Praktik Kerja Industri.....	79
14. Pedoman Pengkategorian Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	81
15. Kecenderungan Skor Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	81
16. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kerja	83
17. Pedoman Pengkategorian Minat Kerja.....	85
18. Kecenderungan Skor Minat Kerja.....	85
20. Pedoman Pengkategorian Informasi Pekerjaan.....	88
21. Kecenderungan Skor Informasi Pekerjaan.....	89
22. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	90
23. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	92
24. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1 - Y$).....	93
25. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 - Y$)	95
26. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_3 - Y$)	97
27. Ringkasan Hasil Regresi Ganda ($X_1, X_2 & X_3 - Y$)	98
28. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	46
2. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja.....	76
3. Pie Chart Kecenderungan Kesiapan Kerja.....	77
4. Histogram Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	80
5. Pie Chart Kecenderungan Pengalaman Praktik Kerja Industri	81
6. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Kerja	84
7. Pie Chart Kecenderungan Minat Kerja	85
8. Histogram Distribusi Frekuensi Informasi Pekerjaan	88
9. Pie Chart Kecenderungan Informasi Pekerjaan	89
10. Ringkasan Hasil Penelitian	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	124
2. Tabulasi Uji Coba Instrumen	124
3. Hasil Uji Validitas & Reliabilitas	124
4. Instrumen Penelitian.....	124
5. Rekapitulasi Data Penelitian	124
6. Deskripsi Data Variabel	124
7. Uji Prasyarat Analisis.....	124
8. Uji Hipotesis	124
9. Sumbangan Relatif & Sumbangan Efektif.....	124
10. Tabel Statistik	124
11. Surat Ijin Penelitian.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk dari pendidikan menengah kejuruan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Peserta didik SMK diberi keterampilan yang dibutuhkan pada dunia kerja agar setelah lulus dapat terjun ke dunia kerja, berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang lulusannya diharapkan dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pendidikan Menengah Kejuruan memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum SMK menurut Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 yaitu kegiatan utamanya adalah menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Tujuan SMK dijelaskan dalam kurikulum Dikmenjur (2008:9) yaitu menciptakan siswa atau lulusan:

1. Memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.
2. Mampu memilih karier, mampu berkompetensi dan mengembangkan diri.
3. Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/ dunia industri saat ini dan masa yang akan datang.
4. Menjadi tenaga kerja yang produktif, adaptif dan kreatif.

Tujuan khusus pendidikan menegah kejuruan telah diatur apda Undang – Undang Nomor 20 Tahun 20013 yaitu sebagai berikut: (a) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (b) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (c) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; dan (d) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut pendidikan berdasarkan BPS tahun 2016 yaitu lulusan SD ke bawah 3,44%, Sekolah Menengah Pertama 5,76%, Sekolah Menengah Atas 6,95%, Sekolah Menengah Kejuruan 9,84%, dan Universitas 6,22%. Tingkat pengangguran yang tertinggi justru diraih oleh SMK yang notabene kegiatannya adalah mengutamakan penyiapan siswa untuk terjun ke dunia kerja. SMK sebagai lembaga pendidikan menengah yang tujuannya adalah mencetak tenaga kerja nyatanya belum sepenuhnya tercapai. Hal tersebut menunjukkan Kesiapan Kerja siswa SMK masih kurang.

SMK membuka beberapa program keahlian yang dibutuhkan pada dunia kerja agar lulusannya dapat terserap ke dunia kerja sesuai dengan

program keahlian yang telah ditempuh termasuk akuntansi. Kenyataan yang terjadi adalah lulusan SMK justru banyak yang bekerja tidak sesuai dengan program keahlian yang ditekuni, contohnya adalah lulusan jurusan akuntansi yang justru bekerja sebagai pramuniaga yang sejatinya tidak sesuai dengan bidang keahlian. Kesiapan Kerja siswa SMK perlu dipertanyakan jika dilihat dari permasalahan tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Kesiapan Kerja siswa SMK.

SMK memiliki program tersendiri untuk mempersiapkan peserta didiknya siap terjun ke dunia kerja yaitu melalui Pendidikan Sistem Ganda (PSG) biasanya dilaksanakan dengan Praktik Kerja Industri (Prakerin). Program tersebut menerjunkan langsung siswa ke lapangan agar dapat mempraktikan teori yang diajarkan di sekolah. Program Prakerin diharapkan dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mempraktikan teori yang telah dipelajari serta mendapatkan pengalaman yang tidak didapatkan di sekolah. Pengalaman yang didapatkan selama Prakerin berguna bagi siswa untuk mempersiapkan diri terjun ke dunia kerja, karena siswa telah merasakan menjadi seorang pekerja di tempat Prakerin. Kenyataan yang terjadi tidak sedikit tempat Prakerin yang memberikan pekerjaan kepada siswa yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya. Siswa tidak sepenuhnya menerapkan teori yang diajarkan di sekolah pada tempat Prakerin, sehingga pengalaman yang didapatkan kurang maksimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti apakah Pengalaman Praktik Kerja Industri dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja siswa SMK.

SMK membuka beberapa program keahlian atau memberikan keterampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja salah satunya yaitu program keahlian akuntansi. Program keahlian akuntansi memiliki banyak peminat dilihat dari banyaknya SMK yang membuka program keahlian tersebut. Kenyataan yang terjadi tidak sedikit lulusan dari program keahlian akuntansi yang bekerja tidak sesuai dengan bidang keahlian yang diminati, banyak lulusan dari program keahlian akuntansi namun bekerja sebagai pramuniaga yang notabene tidak berkaitan dengan akuntansi. Tidak sedikit siswa yang belum memiliki gambaran atau arahan setelah lulus kelak sehingga banyak lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan program keahlian. Siswa berpikir setelah lulus dapat bekerja tidak peduli dengan program keahlian yang telah diambilnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti apakah Minat Kerja mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa SMK.

SMK sebagai sekolah yang mencetak lulusan siap kerja biasanya mempunyai lembaga penyalur tenaga kerja atau biasa disebut Bursa Kerja Khusus (BKK). BKK biasanya memiliki Instansi Pasangan (IP) baik dari pemerintahan maupun dari dunia usaha atau dunia industri (DU/DI). BKK memberikan informasi pekerjaan kepada siswa dari Institusi Pasangan yang telah bekerja sama dengan sekolah. Informasi yang diberikan biasanya kurang relevan atau sesuai dengan program keahlian siswa karena memang pekerjaan yang ditawarkan oleh IP tidak sesuai dengan program keahlian. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti apakah Informasi Pekerjaan dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja siswa SMK.

Kesiapan kerja merupakan kondisi di mana individu memiliki kematangan baik kompetensi, keterampilan, dan etos kerja yang baik untuk melaksanakan pekerjaan. Kesiapan Kerja sangat penting bagi siswa SMK karena nantinya lulusan SMK diharapkan dapat langsung terjun ke dunia kerja, sehingga tujuan SMK bisa terwujud sebagaimana mestinya. Kesiapan Kerja dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu motivasi belajar, pengalaman praktek, bimbingan vokasional, kondisi ekonomi keluarga, prestasi belajar, informasi pekerjaan, ekspektasi masuk dunia kerja, pengetahuan, tingkat intelegensi, bakat, minat, sikap, nilai-nilai, kepribadian, keadaan fisik, penampilan diri, tempramen, keterampilan, kreativitas, kemandirian, kedisiplinan, lain-lain. (Dirwanto, 2008:56)

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 30 September 2016 dengan Bapak Darpan selaku pengurus BKK SMK Swagaya 1 Purwokerto mengatakan bahwa lulusan yang terserap di dunia kerja pada tahun ajaran 2015/2016 hanya 60%. Lulusan yang terserap di dunia kerja pun banyak yang bekerja tidak sesuai dengan bidang keahlian yang sudah ditekuni selama di sekolah khususnya yang berkaitan dengan akuntansi. Kebanyakan lulusan bekerja di perusahaan yang bergerak pada bidang perdagangan seperti supermarket, mal, atau toko pakaian sebagai pramuniaga atau kasir. Beberapa ada yang bekerja di pabrik di Cikarang sebagai operator produksi dan beberapa juga ada yang bekerja di kantor. Kesiapan Kerja siswa SMK Swagaya 1 Purwokerto dapat diakatakan masih kurang dan perlu perhatian khusus karena tujuan SMK adalah dapat menciptakan lulusan yang siap kerja.

SMK Swagaya 1 Purwokerto melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda melalui kegiatan Praktik Kerja Industri yaitu dengan menerjunkan langsung siswa ke lapangan agar dapat dapat merasakan bagaimana bila telah terjun ke dunia kerja. Siswa dapat memperoleh pengalaman kerja setelah Prakerin dan menjadikan lebih siap untuk terjun ke dunia kerja yang sebenarnya karena pernah merasakan bagaimana suasana pada dunia kerja. Permasalahan yang terjadi adalah pengalaman yang didapatkan siswa kurang sesuai dengan harapan. Permasalahan tersebut terjadi karena adanya ketidak sesuaian antara pekerjaan yang diberikan kepada siswa di beberapa tempat Prakerin dengan bidang keahlian siswa. Teori yang diajarkan di sekolah tidak sepenuhnya dipraktikan di tempat Prakerin yang menyebabkan pengalaman yang didapatkan siswa kurang maksimal. Beberapa siswa bahkan diberi pekerjaan pada bagian administrasi yang notabene tidak sesuai dengan program keahlian akuntansi.

Sebanyak 50% dari 28 siswa kelas XII Akuntansi 2 tahun ajaran 2016/2017 lebih berminat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi setelah lulus, 25% lebih berminat untuk bekerja itu pun beberapa menginginkan pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang keahlian dan 25% masih belum memiliki arahan setelah lulus. Menurut Bapak Darpan selaku pengurus BKK mengungkapkan beberapa siswa menginginkan bekerja di perusahaan yang berada di daerah Cikarang, Jakarta dan sekitarnya sebagai operator produksi yang sejatinya tidak sesuai dengan bidang keahlian yang

siswa tekuni. Permasalahan tersebut menunjukkan kurangnya minat siswa untuk bekerja sesuai dengan bidang keahlian setelah lulus.

Informasi Pekerjaan penting bagi siswa yang ingin bekerja setelah lulus kelak. Informasi Pekerjaan memberikan spesifikasi pekerjaan yang akan dilakukan oleh calon pekerja sehingga calon pekerja dapat mempersiapkan diri. SMK Swagaya 1 Purwokerto memberikan informasi kepada siswa mengenai dunia kerja melalui BKK SMK Swagaya 1 Purwokerto. Informasi Pekerjaan tersebut biasanya didapat dari perusahaan yang bekerja sama dengan BKK SMK Swagaya 1 Purwokerto. Permasalahan yang terjadi adalah informasi yang diberikan oleh perusahaan atau instansi yang bekerja sama dengan sekolah kurang sesuai atau relevan dengan program keahlian siswa khususnya akuntansi. Perusahaan yang memberikan Informasi Pekerjaan kepada BKK SMK Swagaya 1 Purwokerto yaitu perusahaan elektronik yang berlokasi di Jakarta dan sekitarnya, selain itu perusahaan atau instansi yang ada di Purwokerto juga turut serta memberikan Informasi Pekerjaan kepada BKK SMK Swagaya 1 Purwokerto yaitu seperti Rita Supermarket, Moro Mal, Duta Mode, dan toko yang bergerak di bidang *fashion*. Pekerjaan yang ditawarkan dari perusahaan itu pun tidak sesuai dengan bidang keahlian akuntansi seperti operator produksi, pramuniaga, kasir dan sebagainya.

Praktik kerja merupakan suatu program latihan suatu keahlian yang dilaksanakan di lapangan dalam rangka kegiatan pembelajaran. (Hamalik, 2001:91). SMK memiliki program PSG. PSG merupakan suatu proses yang memadukan sistematik antara program pendidikan pada sekolah dengan

program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung pada dunia kerja dan terarah untuk tingkat keahlian profesional tertentu. Pendidikan Sistem Ganda pada SMK biasanya dilaksanakan melalui Praktik Kerja Industri. Siswa SMK terjun langsung ke lapangan untuk merasakan bagaimana bila telah terjun ke dunia kerja melalui Prakerin. Siswa akan memperoleh pengalaman yang berharga mengenai Prakerin yang bisa dijadikan bekal untuk memasuki dunia kerja kelak sehingga siswa siap untuk terjun ke dunia kerja.

Minat menurut A. Muri Yusuf (2002:71) “Minat (*interest*) merupakan suatu predisposisi atau kecenderungan atau suatu reaksi perasaan yang berlangsung terus menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya”. Siswa yang memiliki minat terhadap bidang keahlian tertentu akan mempunyai semangat dalam mempelajari bidang keahlian tersebut agar lebih terampil. Seseorang yang menyukai bidang tertentu idealnya nantinya akan mencari pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian yang diminati.

Informasi Pekerjaan menurut Dewa Ketut Sukardi (1993:37112) mengatakan bahwa informasi pekerjaan merupakan suatu alat yang yang berisi mengenai fakta-fakta tentang pekerjaan, jabatan atau karir yang bertujuan untuk membantu individu atau siswa agar memperoleh pandangan, pengertian dan pemahaman mengenai dunia kerja dan aspek-aspek pada dunia kerja. Siswa yang diberikan informasi pekerjaan akan memperoleh pandangan

mengenai dunia kerja sehingga siswa dapat mempersiapkan segala sesuatunya untuk bisa mendapatkan suatu pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berbagai masalah yang dapat diidentifikasi yaitu.

1. Kurangnya Kesiapan Kerja Siswa kelas XII SMK Swagaya Purwokerto .
2. Pengalaman Praktik Kerja Industri yang didapat oleh siswa SMK Swagaya 1 Purwokerto masih belum sesuai harapan.
3. Minat siswa SMK Swagaya 1 Purwokerto untuk bekerja sesuai dengan program keahlian yang ditekuni masih kurang.
4. Informasi pekerjaan yang diberikan kepada siswa SMK Swagaya 1 Purwokerto masih kurang relevan dengan jurusan yang diminati.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, diperlukan pembatasan masalah agar penelitian fokus pada permasalahan yang ada. Penelitian ini hanya dibatasi pada 3 faktor yang mempengaruhi

Kesiapan Kerja siswa SMK yaitu pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto tahun ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu.

1. Bagaimana pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana pengaruh Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana pengaruh Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017?
4. Bagaimana pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui pengaruh Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Mengetahui pengaruh Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Mengetahui pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan.
 - b. Sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian yang selanjutnya.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan upaya peningkatan kesiapan kerja siswa SMK.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai “Pengaruh Pengalaman Parktik Kerja Industri, Minat Kerja, dan Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja”.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Mengenai Kesiapan Kerja

a. Pengertian Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja terdiri dari dua kata, yaitu kesiapan dan kerja.

Kesiapan merupakan tingkat kematangan seseorang dalam mempraktikan sesuatu (Chalpin, 2006:419). Menurut Dalyono (2005:52) menyatakan bahwa kesiapan merupakan kemampuan seseorang baik dari segi fisik maupun mental. Kesiapan fisik meliputi tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sedangkan mental meliputi minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan. Oemar Hamalik (2008:94) menyatakan “kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial, dan emosional”. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kesiapan merupakan tingkat kematangan seseorang baik dari segi fisik maupun mental untuk melakukan suatu kegiatan.

Kerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna mencari nafkah maupun mata pencaharian (KBBI, 2005:54). Menurut Dewa Ketut Sukardi (1993:17) “kerja adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja”.

Moh. Tayeb Manrihu (1998:26) mengungkapkan bahwa Kesiapan Kerja merupakan “daftar perilaku siswa dengan mengidentifikasi, memilih, merencanakan, dan melaksanakan tujuan-tujuan karier yang tersedia bagi siswa dalam perbandingannya dengan yang dimiliki oleh kelompok sebayanya”. Kartini (1991:77) berpendapat bahwa Kesiapan Kerja merupakan “kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan pekerjaan dengan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhannya”. Kesiapan Kerja tidak hanya sebatas pekerjaan apa yang telah dijabat oleh seseorang, akan tetapi apakah pekerjaan tersebut sesuai dengan potensi yang ada dalam diri seseorang yang menjabatnya atau tidak. Pekerjaan yang sesuai dengan potensi akan membuat orang yang menjabatnya merasa senang dan berusaha dengan sebaik mungkin untuk melakukan pekerjaan tersebut, serta memiliki berusaha untuk meningkatkan potensi yang ada pada dirinya (Dewa Ketut, 1993:15).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan Kesiapan Kerja merupakan kematangan baik mental, fisik, sosial maupun emosional pada seseorang serta memiliki kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan yang sesuai dengan potensi-potensi siswa dalam rangka untuk memenuhi kebutuhannya di masa mendatang.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja ada dua yaitu faktor-faktor dari dalam diri sendiri (*intern*) dan faktor-faktor dari luar diri sendiri (*ekstern*). Faktor-faktor dari dalam diri yaitu antara lain, kecerdasan, keterampilan, kecakapan, bakat, kemampuan dan minat, motivasi, kesehatan, kebutuhan psikologis, kepribadian, cita-cita, dan tujuan dalam bekerja. Lingkungan keluarga (rumah), lingkungan dunia kerja, rasa aman dalam pekerjaannya, kesempatan mendapatkan kemajuan, rekan sekerja, hubungan dengan pimpinan, dan gaji merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri sendiri (*ekstern*).
(Kartini, 1991:21)

Dewa Ketut (1993:44) mengungkapkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja yaitu faktor-faktor yang bersumber pada diri individu dan faktor-faktor sosial. Faktor-faktor yang bersumber dari diri individu yaitu meliputi:

1) Kemampuan Intelejensi

Kemampuan intelejensi pada setiap orang memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Orang yang memiliki tingkat intelejensi yang lebih tinggi akan lebih cepat dalam memecahkan suatu permasalahan bila dibandingkan dengan orang lain. Kemampuan intelejensi dapat dipergunakan untuk mempertimbangkan dalam memilih suatu pekerjaan atau karier.

2) Bakat

Bakat merupakan suatu kondisi, kualitas yang dimiliki oleh seseorang untuk berkembang di masa yang akan datang. Bakat dari siswa perlu diketahui agar dapat dikembangkan dan membimbing siswa dalam memprediksi bidang kerja atau jabatan atau karier.

3) Minat

Minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari perpaduan antara perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai Kesiapan Kerja.

4) Sikap

Sikap merupakan suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap adalah reaksi individu terhadap diri sendiri, orang lain atau situasi tertentu yang relatif stabil.

5) Kepribadian

Kepribadian merupakan suatu organisasi yang dinamis di dalam individu dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan penyesuaian-penesuaian yang unik terhadap lingkungannya.

6) Nilai

Nilai merupakan sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Nilai bisa disebut dengan patokan yang digunakan manusia untuk melakukan suatu tindakan.

7) Hobi dan Kegemaran

Hobi merupakan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh individu karena kegiatan tersebut merupakan kesenangannya. Suatu hobi yang dimiliki seseorang maka orang tersebut akan cenderung memilih pekerjaan atau karier yang sesuai dengan kegemarannya.

8) Prestasi

Prestasi merupakan penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap arah pilihan jabatan dikemudian hari.

9) Keterampilan

Keterampilan merupakan kacakapan atau kecekatan seseorang dalam melakukan atau mengerjakan sesuatu.

10) Penggunaan Waktu Senggang

Penggunaan waktu senggang oleh siswa di luar jam pelajaran di sekolah dapat menunjang hobinya atau untuk rekreasi.

11) Aspirasi dan Pengetahuan Sekolah atau Pendidikan Sambungan

Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya.

12) Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja merupakan pekerjaan yang pernah dialami oleh siswa pada waktu duduk di sekolah atau di luar sekolah. siswa SMK dapat memperoleh pengalaman kerja melalui Praktik Kerja Industri.

13) Pengetahuan tentang Dunia Kerja

Pengetahuan yang sementara ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada dan lain-lain.

14) Kemampuan dan Keterbatasan Fisik dan Penampilan Lahiriah

Kemampuan fisik misalnya badan yang kekar, tinggi dan tampan, badan yang kurus, dan lainnya. Penampilan misalnya adalah semrawut, berbicara yang meledak-ledak, kasar, dan lain sebagainya,

15) Masalah dan Keterbatasan pribadi

Masalah atau problema dari aspek diri sendiri selalu ada kecenderungan yang bertentangan apabila menghadapi masalah tertentu.

Faktor-faktor sosial terdapat dua kelompok yaitu kelompok primer dan kelompok sekunder. Faktor sosial pada kelompok primer diwarnai oleh bentuk-bentuk hubungan yang bersifat pribadi dan akrab

dan terjadi secara terus menerus misalnya adalah hubungan keluarga. Faktor-faktor sosial pada kelompok sekunder didasarkan atas kepentingan tertentu yang mewarnai aktivitas, gerak-gerik kelompok itu, misalnya kelompok para ahli disuatu bidang ilmu, kelompok politik, keagamaan, serikat kerja, asosiasi, dan lain-lain. Akhmad Kardimin (2004: 2-3) mengungkapkan ada 2 faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja yaitu:

1) Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kematangan baik fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi

2) Faktor eksternal

Faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja.

Muri Yusuf (2002:62) berpendapat bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja yaitu pengetahuan dan wawasan, kecerdasan, kecakapan, bakat, minat, sikap, nilai-nilai, dan sifat-sifat pribadi. Berdasarkan penelitian Dirwanto faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK adalah motivasi belajar, pengalaman praktik, bimbingan vokasional, kondisi ekonomi keluarga, prestasi belajar, informasi pekerjaan, ekspektasi masuk dunia kerja, pengetahuan, tingkat intelegensi, bakat, minat, sikap, nilai-nilai, kepribadian, keadaan fisik, penampilan diri, tempramen, keterampilan, kreativitas, kemandirian, kedisiplinan, dan lain-lain (Dirwanto, 2008:56).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan terdapat 2 faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja yaitu faktor dari dalam diri (*intern*) dan faktor dari luar diri (*extern*). Faktor dari dalam diri terdiri dari intelegensi, prestasi, pengetahuan, keterampilan, kecakapan, bakat, minat, motivasi, kesehatan, kebutuhan psikologis, kepribadian, dan cita-cita. Faktor dari luar diri terdiri dari hubungan sosial, informasi pekerjaan, dan pengalaman pengalaman kerja. Oleh karena itu, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan termasuk dalam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja siswa.

c. Indikator Kesiapan Kerja

Menurut Agus Fitri Yanto (2006:9) menjelaskan siswa yang memiliki kesiapan kerja harus mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: (1) mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif; (2) mempunyai kemauan dan kemampuan bekerjasama dengan orang lain; (3) memiliki pengendalian terhadap emosi; (4) memiliki sikap kritis; (5) mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual; (6) mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi; (7) mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan sesuai dengan bidang keahliannya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menetapkan indikator Kesiapan Kerja pada siswa yaitu:

1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif

Siswa yang siap kerja akan mempertimbangkan berbagai kemungkinan secara nalar dalam menentukan kariernya tidak gegabah dalam menentukan karier. Siswa dapat mempertimbangkan sesuatu secara objektif tidak serta merta hanya dari sudut pandang sendiri namun juga mempertimbangkan sudut pandang yang lain.

2) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain.

Siswa yang siap kerja diharapkan dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik agar dapat bekerja sama dengan orang lain. Keterampilan tersebut semestinya dimiliki oleh setiap siswa karena dalam dunia kerja bekerja sama dengan orang lain sangat diperlukan.

3) Mampu mengendalikan diri atau emosi

Kecerdasan emosi dibutuhkan pada dunia kerja, tidak hanya intelegensi semata. Siswa yang siap kerja diharapkan dapat mengendalikan diri atau emosi dengan baik seperti tidak mudah marah ketika menerima kritik dari orang lain, menyelesaikan masalah dengan kepala dingin.

4) Memiliki sikap kritis

Sikap kritis sangat diperlukan bagi siswa. Siswa dapat menelaah permasalahan yang ada karena memiliki sikap kritis baik yang ada pada dirinya maupun di lingkungankerja.

5) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual

Tanggung jawab wajib dimiliki oleh setiap siswa dalam memasuki dunia kerja. Siswa yang bertanggung jawab selalu berusaha melaksanakan pekerjaan dengan baik secara kuantitas maupun kualitas karena memiliki tanggungan yang dipikulnya.

6) Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi

Mampu beradaptasi dengan lingkungan sangat diperlukan bagi siswa yang akan terjun ke dunia kerja karena sejatinya manusia makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri melainkan juga membutuhkan orang lain. Selain itu beradaptasi dengan perkembangan teknologi juga tidak kalah penting karena teknologi dari hari ke hari mengalami kemajuan. Siswa diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi agar tidak gagap teknologi karena dunia kerja juga pasti berusaha menggunakan teknologi yang canggih dari masa ke masa.

7) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian

Setiap siswa harusnya mempunyai pemikiran untuk maju agar dapat memperoleh sesuatu yang lebih baik dalam hidupnya dengan tidak mudah berpuas diri dengan apa yang dicapai. Siswa yang siap kerja hendaknya selalu mengikuti perkembangan bidang keahliannya dalam lingkup penelitian ini yaitu akuntansi karena ilmu akuntansi dari tahun ke tahun juga selalu mengalami perkembangan.

2. Tinjauan Mengenai Pengalaman Praktik Kerja Industri

a. Pengertian Pengalaman Praktik Kerja Industri

Menurut Chalpin (2006:179) “Pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar”. Sejalan dengan Chalpin, Oemar Hamalik berpendapat bahwa pengalaman merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang karena adanya suatu interaksi antara individu dengan lingkungan yang telah dilakukan (Hamalik, 2008:29). Pengalaman merupakan penguasaan pada suatu keterampilan atau pengetahuan yang dimiliki seseorang karena telah melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan yang beruhubungan dengan keterampilan tersebut. Seseorang dikatakan berpengalaman apabila telah memiliki tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan memadai sesuai bidang keahliannya.

Tujuan khusus pendidikan kejuruan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah sebagai berikut: (a) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yangada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (b) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (c) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; (d) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan dengan program keahlian yang terpilih. Berdasarkan beberapa tujuan tersebut SMK mempunyai beberapa program untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah adanya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dengan Pendidikan Sistem Ganda.

Pendidikan Sistem Ganda pada SMK dilaksanakan melalui Praktik Kerja Industri. Dalam kurikulum SMK (Dikmenjur:2008) menyebutkan “Prakerin adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan

menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan, seperti *day release*, *block release*, dan sebagainya. Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh siswa/warga belajar.

Wardiman Djojonegoro (1998:79) berpendapat bahwa PSG adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematik dan sinkron antara pendidikan yang ditempuh disekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu. Menurut Oemar Hamalik (2005:91) menyatakan bahwa Praktek kerja lapangan juga disebut sebagai Program Pengalaman Lapangan (PPL), pada hakikatnya adalah suatu program latihan yang diselenggarakan di lapangan atau di luar kelas, dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai bagian integral program pelatihan. Praktek kerja lapangan merupakan suatu komponen yang penting dalam sistem pelatihan manajemen untuk mengembangkan wawasan dan keterampilan manajemen para pesertanya. Peserta dapat memadukan antara teori dan proses yang telah diperolehnya di kelas dengan pengalaman praktis, mereka mengalami secara langsung kehidupan lingkungan organisasi, bertindak dan berperan sebagai tenaga unsur manajemen dalam bidang tertentu di lingkungan organisasi selama mengikuti Prakerin.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan oleh siswa dalam bidang tertentu setelah melaksanakan praktik kerja di dunia usaha atau dunia industri selama jangka waktu tertentu yang sesuai dengan program keahlian yang diambilnya.

b. Manfaat Praktik Kerja Industri

Undang-Undang Praktik Kerja Industri Dikmenjur, (2008) mengungkapkan bahwa penyelenggaraan Praktik Kerja Industri akan membantu peserta didik untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah serta membekali siswa dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi yang dipilihnya. Menurut Oemar Hamalik (2005:93) manfaat-manfaat yang diperoleh siswa dengan adanya Praktik Kerja Industri yaitu: (a) menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih keterampilan-keterampilan sesuai dengan bidang yang diambilnya dalam situasi lapangan yang aktual; hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya; (b) memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil praktik kerja bertambah luas; (c) peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah di lapangan dengan mendayagunakan pengetahuannya; (d) mendekatkan dan

menjembatani penyiapan siswa untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh pendidikan di sekolah.

Wardiman Djojonegoro (1998:90) mengungkapkan bahwa dengan PSG siswa akan mendapat nilai tambah yaitu antara lain:

- 1) Hasil peserta didik lebih bermakna karena setelah tamat akan betul-betul memiliki bekal keahlian profesional untuk terjun ke lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupannya.
- 2) Rentang waktu (*lead-time*) untuk mencapai keahlian profesional menjadi lebih singkat karena setelah tamat PSG tidak memerlukan waktu latihan lanjutan untuk mencapai tingkat keahlian siap pakai.
- 3) Keahlian profesional yang diperoleh melalui PSG dapat mengangkat harga dan percaya diri tamatan, yang pada gilirannya akan dapat mendorong mereka untuk meningkatkan keahliannya pada tingkat yang lebih tinggi.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan Pengalaman Praktik Kerja Industri siswa dapat memantapkan hasil belajarnya, menerapkan teori atau konsep yang telah dipelajari di sekolah, mengasah kemampuan dan keterampilan bidang yang ditekuninya, merasakan secara langsung lingkungan kerja, serta mendapatkan pengalaman secara nyata di lapangan kerja sehingga siswa memiliki bekal ketika memasuki dunia kerja. Sikap siswa akan terbentuk karena dengan praktik langsung di lapangan siswa mengetahui bagaimana cara bersikap dengan orang lain, mengetahui apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan pada dunia kerja. Kepercayaan diri siswa mengenai keahliannya akan meningkat karena siswa telah mempraktikkan secara langsung apa yang diajarkan di sekolah ke tempat Prakerin.

c. Indikator Pengalaman Praktik Kerja Industri

Menurut Oemar Hamalik (2005:91) menyatakan bahwa praktek kerja lapangan adalah suatu tahap persiapan profesional di mana seorang siswa (peserta) yang hampir menyelesaikan studi (pelatihan) secara formal bekerja di lapangan dengan supervisi oleh seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab. Oemar Hamalik mengungkapkan beberapa manfaat dengan adanya Praktik Kerja Industri yang telah dijelaskan sebelumnya. Selain itu Wardiman Djojonegoro juga mengemukakan beberapa nilai tambah yang diperoleh siswa setelah melaksanakan PSG. Oleh karena itu peneliti menetapkan indikator Pengalaman Praktik Kerja Industri berdasarkan manfaat praktikk kerja industri yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik yaitu:

- 1) Terlatihnya keterampilan-keterampilan siswa sesuai dengan bidang keahlian

Setelah siswa mempelajari teori di sekolah siswa dapat mempraktikannya di lapangan atau tempat Prakerin. Siswa dapat mengembangkan keterampilan-keterampilannya dalam bidang keahliannya di tempat Prakrein sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman yang dapat dijadikan bekal di masa mendatang ketika terjun ke dunia kerja.

2) Mendapatkan pengalaman-pengalaman praktis

Selama proses prakerin siswa senantiasa melaksanakan pekerjaan yang diberikan oleh DU/DI sehingga siswa mendapatkan pengalaman secara nyata serta dapat merasakan bagaimana ketika berada di dunia kerja. Hasil praktik kerja siswa dapat bertambah luas dengan adanya pekerjaan yang diberikan kepada siswa selama di lapangan.

3) Mampu memecahkan berbagai masalah di lapangan

Di dunia kerja yang nyata pasti tidak selamanya berjalan dengan mulus pasti akan ada berbagai masalah yang muncul. Dengan adanya Prakerin siswa dapat mengetahui dan merasakan permasalahan yang muncul di lapangan sehingga siswa akan berusaha memecahkan masalah tersebut.

4) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan siswa untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh pendidikan di sekolah

Setelah siswa melaksanakan Prakerin diharapkan siswa menjadi siap untuk terjun ke dunia kerja. Selain menambah keterampilan siswa Prakerin juga dapat memberikan pengalaman kepada siswa bagaimana cara bersikap di dunia kerja yang tentu saja berbeda dengan di sekolah.

5) Meningkatnya rasa percaya diri

Teori yang diajarkan di sekolah dapat diterapkan melalui Praktik Kerja Industri. Hal tersebut akan membuat siswa lebih

percaya diri mengenai kemampuannya dalam mengerjakan pekerjaan yang berkaitan dengan bidang keahliannya.

3. Tinjauan Mengenai Minat Kerja

a. Pengertian Minat Kerja

Menurut E. Mulyasa, (2003:39), “Minat (*interest*) adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan”. Menurut A. Muri Yusuf (2002:71), “Minat (*interest*) merupakan suatu predisposisi atau kecenderungan atau suatu reaksi perasaan yang berlangsung terus-menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya”. Siswa yang memiliki minat pada bidang keahlian tertentu akan tertarik untuk mempelajarinya lebih mendalam. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat disimpulkan minat merupakan ketertarikan atau kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan.

Kerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna mencari nafkah maupun mata pencaharian (KBBI, 2005:54). Menurut Dewa Ketut Sukardi (1993:17) “kerja adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja”. Berdasarkan pendapat tersebut maka disimpulkan bahwa kerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Munandir (1996:147) menyatakan bahwa Minat Kerja atau karier atau jabatan seorang siswa ialah kecenderungan umum siswa itu untuk tertarik terhadap kelompok kegiatan kerja suatu bidang pekerjaan, misalnya pekerjaan kesekretariatan, pekerjaan ilmiah atau pekerjaan bidang seni. Menurut Guilford dalam Munandir (1996:147) terdapat 3 penggolongan faktor minat vokasional (kerja) yaitu:

- 1) Minat profesional, dalam golongan minat ini dikenali tiga jenis minat yaitu minat-minat keilmuan, ekspresi aestetis, dan kesejahteraan sosial.
- 2) Minat komersial, ialah ketertarikan orang kepada pekerjaan-pekerjaan di dunia usaha (bisnis) atau bidang perdagangan, mengacu ke pelaku bisnis yang utama atau ke pekerjaan perkantoran di dunia bisnis itu.
- 3) Minat kegiatan fisik, terdapat tiga golongan minat pada ini, yaitu minat mekanik, minat kegiatan luar dan minat aviasi.

Menurut A. Muri Yusuf (2002:71) menyatakan bahwa minat seseorang akan menentukan seberapa jauh keikutsertaannya dalam suatu kegiatan. Semakin kuat minatnya, maka semakin kuat pula ia melakukan pekerjaan tersebut. Bagi siswa dalam kaitannya dengan kesiapannya untuk bekerja, minat menjadi faktor yang mempengaruhinya. Siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu jurusan, maka ia akan mempelajari pengetahuan dan berlatih sesuai dengan jurusannya. Karena keseriusannya dalam belajar tersebut, maka ia dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan, sehingga siswa yang demikian ini akan lebih siap untuk bekerja.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Minat Kerja merupakan suatu ketertarikan untuk melakukan suatu kegiatan

atau pekerjaan yang sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya yang membuat siswa merasa senang jika melakukan kegiatan atau pekerjaan tersebut.

b. Peran Minat Kerja

Menurut Munandir (1996:145) menyatakan bahwa di samping kecerdasan dan bakat, unsur penting lainnya yang ikut menentukan untuk menjalankan tugas atau pekerjaan adalah minat. Kelancaran dan keberhasilan orang dalam menjalankan tugas makin besar peluangnya jika siswa ada ketertarikan akan pekerjaan yang dilakukannya itu. Siswa akan dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik apabila siswa memiliki minat terhadap pekerjaan tersebut. Mempelajari minat individu penting terutama dalam pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah khususnya bimbingan karier. A. Muri Yusuf (2002:71) menyatakan bahwa siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu jurusan, maka akan mempelajari pengetahuan dan berlatih sesuai dengan jurusannya. Keseriusannya siswa dalam belajar tersebut, akan membuat siswa menguasai pengetahuan dan keterampilan, sehingga siswa yang demikian ini akan lebih siap untuk bekerja.

Dewa Ketut (1993:46) mengungkapkan seseorang yang memiliki Minat Kerja akan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik karena mempunyai ketertarikan untuk mengerjakan pekerjaan tersebut. Menurut A. Muri Yusuf (2002:71) mengungkapkan bahwa minat

menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan siswa dalam bekerja.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki Minat Kerja maka akan mempelajari dengan sungguh-sungguh hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut agar dapat memperoleh pekerjaan tersebut. Seseorang akan dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik karena memiliki Minat Kerja.

c. Indikator Minat Kerja

Guilford dalam telah mengemukakan penggolongan faktor minat pada minat vokasional (kerja), berdasarkan pendapat tersebut peneliti menentukan indikator dari minat kerja yaitu:

1) Memiliki minat profesional

Minat profesional terdiri dari tiga jenis yaitu keilmuan, ekspresi aestetis dan kesejahteraan sosial. Jika dikaitkan dengan akuntansi maka akuntansi masuk ke dalam minat keilmuan. Minat keilmuan mengacu pada kesukaan seseorang pada hal-hal yang bersifat keilmuan (teori, penelitian, kerja laboratorium, desain, ilmu sosial) dan akuntansi memiliki teor-teori yang dapat dipelajari oleh seseorang.

2) Memiliki minat komersial

Minat komersial berhubungan dengan dunia bisnis atau pekerjaan perkantoran di dunia bisnis. Minat komersial berhubungan dengan akuntansi karena akuntansi dibutuhkan dalam dunia bisnis jika dikaitkan dengan bidang akuntansi. Orang-orang yang memiliki minat pada pekerjaan perkantoran di dunia bisnis mempunyai ciri-ciri menyukai pekerjaan-pekerjaan seperti hitung dagang, pembukuan, kesekretarisan, kursus dagang atau akuntansi atau perbankan (Munandir, 1996:148).

3) Memiliki minat kegiatan fisik

Minat kegiatan fisik terdapat tiga golongan yaitu minat mekanik, minat kegiatan luar dan minat aviasi. Orang-orang yang memiliki minat mekanik menyenangi pekerjaan yang berhubungan dengan soal-soal akuntansi jika dikaitkan dengan akuntansi.

4. Tinjauan Mengenai Informasi Pekerjaan

a. Pengertian Informasi Pekerjaan

Munandir (1996:165) mengemukakan bahwa informasi merupakan segala sesuatu yang membuat orang menjadi tahu tentang sesuatu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:432) informasi yaitu keterangan, pemberitahuan kabar atau berita sesuatu. Pekerjaan Menurut Kemdikbud (badanbahasa.kemdikbud.go.id) pekerjaan merupakan jenis perbuatan atau kegiatan untuk memperoleh imbalan

atau upah. Pekerjaan dapat disebut dengan mata pencaharian atau pokok penghidupan. Informasi Pekerjaan yaitu keterangan mengenai suatu pekerjaan atau mata pencaharian.

Menurut B. Renita (2006:126) mengemukakan bahwa “informasi dunia kerja itu meliputi semua informasi mengenai peluang dan lowongan pekerjaan dan kiat serta cara untuk memasuki dunia kerja”.

Dewa Ketut (1993:112) berpendapat bahwa “informasi pekerjaan atau karir terdiri dari fakta-fakta mengenai pekerjaan, jabatan, atau karir dan bertujuan untuk membantu individu memperoleh pandangan, pengertian dan pemahaman tentang dunia kerja dan aspek-aspek dunia kerja”.

Menurut Munandir (1996:165) Infromasi Pekerjaan dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Informasi kuantitatif, berhubungan dengan angka-angka atau jumlah misalnya data banyaknya lowongan kerja.
- 2) Informasi kualitatif, berisi sifat pekerjaan yang dilakukan seperti persyaratan yang dituntut untuk bisa melakukan pekerjaan, imbalan, keadaan dan kondisi kerja dan sebagainya

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Informasi Pekerjaan adalah keterangan mengenai spesifikasi pekerjaan secara jelas baik kuantitatif maupun kualitatif sehingga siswa dapat membuat keputusan dalam memilih suatu pekerjaan dan mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan agar dapat mendapat pekerjaan tersebut, sehingga seseorang siap untuk terjun ke dunia kerja.

b. Pentingnya Informasi Pekerjaan

Informasi Pekerjaan dibutuhkan bagi seseorang yang akan memasuki dunia kerja. Informasi Pekerjaan membuat orang akan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Muri Yusuf (2002:60) berpendapat bahwa Informasi Pekerjaan penting bagi siswa. Pemberian informasi berbagai jenis pekerjaan, seperti nama pekerjaan, pendidikan yang dibutuhkan, ruang lingkup tugas, gaji yang diterima, pangkat tertinggi yang mungkin dapat dicapai pada tiap pekerjaan dimaksudkan agar tumbuh keinginan siswa terhadap suatu pekerjaan. Siswa akan mengenal bermacam pekerjaan dan juga memicu munculnya cita-cita pendidikan dan pekerjaan melalui pemberian Informasi Pekerjaan. Pemberian Informasi Pekerjaan pada siswa SMK berfungsi sebagai persiapan untuk pemilihan pekerjaan. Sejalan dengan Dewa Ketut (1993:113) yang mengemukakan bahwa “informasi jabatan atau karir merupakan salah satu alat yang dipergunakan untuk membantu siswa memahami dirinya sendiri, dunia kerja pada umumnya, serta aspek-aspek dunia kerja pada khususnya”.

Menurut Herminarto Sofyan (1991:37) menyatakan bahwa Informasi Pekerjaan yang disampaikan kepada siswa membantu siswa menghasilkan daftar pekerjaan yang disukainya dan bisa dipercaya. Menurut John O. Crities dalam Herminarto Sofyan (1991:37) mengatakan bahwa “informasi pekerjaan dapat memperluas baik spesifikasi, reliabilitas, ataupun relevansi pekerjaan yang diinginkan

dengan perkembangan seseorang, dan sering digunakan sebagai dasar untuk mengambil kebijakan”.

Menurut Dirwanto (2008:66) menyatakan bahwa informasi tentang pekerjaan merupakan hal penting bagi siswa. Pentingnya informasi ini sebagai gambaran bagi siswa tentang dunia kerja yang nantinya mau tidak mau harus dimasuki. Kebutuhan akan informasi tentang pekerjaan bagi siswa sangat dibutuhkan. Banyaknya pengangguran, PHK, menyempitnya lapangan kerja, menjadikan siswa harus mempersiapkan diri sejak awal di dunia kerja.

Menurut Munandir (1996:165) menyatakan bahwa informasi yang lengkap dan akurat konselor bisa lebih baik dalam membantu siswa memperoleh pemahaman tentang lingkungan sekitar, khususnya dunia kerja. Perpaduan antara pemahaman diri dan pemahaman dunia kerja dengan segala sifat dan tuntutannya merupakan syarat penting bagi siswa dalam membuat rencana pekerjaan.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Informasi Pekerjaan dibutuhkan oleh siswa agar dapat mengetahui keadaan pada lingkungan dunia kerja sehingga siswa dapat merencanakan karier apa yang akan dipilih dan bisa mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja.

c. Indikator Informasi Pekerjaan

Dewa Ketut (1993:127) mengungkapkan bahwa ada beberapa yang bisa digunakan untuk mempertimbangkan apakah Informasi Pekerjaan cukup memadai dan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan siswa. Kriteria-kriteria tersebut yaitu ketepatannya, minat terhadap pekerjaan, tempat bekerja, permintaan dan penawaran, kebutuhan dalam memasuki dan keberhasilan dalam pekerjaan, cara-cara memasuki suatu pekerjaan, deskripsi garis kenaikan pekerjaan, penghasilan. Berdasarkan uraian di atas mengenai informasi pekerjaan maka peneliti menentukan indikator Informasi Pekerjaan berdasarkan pendapat Munandir sebagai berikut:

1) Informasi kuantitatif

Informasi kuantitatif berhubungan dengan angka-angka seperti data statistik ketenagakerjaan. Contoh infomasi kuantitatif yaitu klasifikasi jabatan dan informasi mengenai jumlah pekerjaan, jumlah tenaga kerja di waktu sekarang, arah kecenderungan kebutuhan tenaga di waktu yang akan datang, gambaran mengenai perkembangan penduduk (termasuk kelompok pemuda) dalam kerangka perkembangan ekonomi, akan memberikan gambaran mengenai dunia kerja dan lingkungan masyarakat pada umumnya, hal yang sangat berguna bagi para siswa yang sedang memikirkan kerja setamat sekolah (Munandir, 1996:170).

2) Informasi kualitatif

Informasi kualitatif berisi mengenai sifat pekerjaan yang dilakukan, persyaratan yang dituntut untuk bisa melakukan pekerjaan, imbalan, keadaan dan kondisi kerj, selain itu ketepatan dan kebaruan informasi juga dibutuhkan oleh siswa. Siswa memerlukan informasi mengenai kebutuhan dalam memasuki dan keberhasilan dalam pekerjaan serta cara-cara memasuki suatu pekerjaan.

3) Relevansi

John O. Crities dalam Herminanto Sofyan (1991:37) mengatakan bahwa Informasi Pekerjaan dapat memperluas baik spesifikasi, reliabilitas, ataupun relevansi pekerjaan yang diinginkan dengan perkembangan seseorang, dan sering digunakan sebagai dasar untuk mengambil kebijakan. Berdasarkan pendapat tersebut maka informasi yang relevan diperlukan oleh orang yang akan mengambil keputusan kariernya. Dewa Ketut mengungkapkan bahwa salah satu kriteria informasi yang memadai yaitu minat terhadap pekerjaan. Informasi Pekerjaan yang diberikan kepada siswa akan lebih bermanfaat apabila diminati oleh siswa.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Emi Prabawati Dwi Sulistyarini mahasiswa Pendidikan Akuntansi dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Motivasi

Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012". Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa: (1) Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja peserta didik yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,448, koefisien determinan ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,201 yang artinya variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 20,10% dan t_{hitung} sebesar $5,133 > t_{tabel} 1,658$ pada taraf signifikan 5%. Persamaan regresi $Y=0,503X_1 + 37, 233$. (2) Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja peserta didik yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,582, koefisien determinan ($r^2_{x_2y}$) sebesar ,338 yang artinya variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 33,80% dan t_{hitung} sebesar $7,329 > t_{tabel} 1,658$ pada taraf signifikan 5%. Persamaan garis regresi $Y = 0,444X_2 + 43,567$. (3) Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(12)}$ sebesar 0,624 dan nilai F_{hitung} sebesar $33,123 > F_{tabel} 3,090$, koefisien determinasi atau R^2_{y12} sebesar 0,389 yang artinya sebesar 38,90% kedua variable ini secara bersama-sama mempengaruhi Kesiapan Kerja. Persamaan garis regresi $Y = 0,279X_1 + 0,356X_2 + 27,142$. Persamaan dengan penelitian Emi Prabawati Dwi Sulistyarini adalah sama-sama meneliti Pengalaman Praktik Kerja Industri

dan Kesiapan Kerja Siswa, sedangkan yang membedakan adalah variabel bebas lain yaitu Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan tempat penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Handayani mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Minat dan Kemampuan Akademis terhadap Kesiapan untuk Memasuki Dunia Kerja Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok”. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif antara Minat Kerja terhadap Kesiapan memasuki Dunia Kerja ($p < 0,05$; $r_{x_1y} = 0,583$). (2) Terdapat pengaruh yang positif antara Kemampuan Akademis terhadap Kesiapan memasuki Dunia Kerja ($p < 0,05$; $r_{x_2y} = 0,588$). (3) Terdapat pengaruh yang positif antara Minat Kerja dan Kemampuan Akademis terhadap Kesiapan untuk memasuki Dunia Kerja ($p < 0,05$; $R_{y(12)} = 0,687$). Persamaan dengan penelitian Novita Handayani adalah sama-sama meneliti Minat Kerja dan Kesiapan Kerja Siswa, sedangkan yang membedakan adalah variabel bebas lain yaitu Kemampuan Akademis.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ratno dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Informasi Dunia Kerja dan Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK Panca Bhakti Banjarnegara Tahun Ajaran 2013/2014”. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja yang ditunjukkan dengan (r_{x_1y}) sebesar 0,450, ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,201, dan $t_{hitung} 7,279 > t_{tabel} 1,960$

pada taraf signifikansi 5% dengan p $0,000 < 0,05$. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja yang ditunjukkan (r_{x_2y}) sebesar 0,214, ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,046, dan t_{hitung} $3,173 > t_{tabel}$ 1,960 pada taraf signifikansi 5% dengan p $0,002 < 0,05$. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja yang ditunjukkan (r_{x_3y}) sebesar 0,207, ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,043, dan t_{hitung} $3,059 > t_{tabel}$ 1,960 pada taraf signifikansi 5% dengan p $0,003 < 0,05$. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Informasi Dunia Kerja dan Praktik Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja yang ditunjukkan ($R_{y_{1,2,3}}$) sebesar 0,478, koefisien determinasi ($R^2_{y_{1,2,3}}$) sebesar 0,229, dan F_{hitung} sebesar $20,468 > F_{tabel}$ 2,65 pada taraf signifikansi 5% dengan p $0,003 < 0,05$. Persamaan dengan penelitian Ratno adalah sama-sama meneliti variabel bebas Informasi Dunia Kerja dan Praktik Industri serta variabel terikat Kesiapan Kerja Siswa, sedangkan yang membedakan adalah variabel bebas lain yaitu Motivasi Memasuki Dunia Kerja.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja

Pengalaman Praktik Kerja Industri merupakan penguasaan kemampuan dan keterampilan seseorang dalam bidang tertentu yang diakibatkan karena telah melakukan pekerjaan dalam bidang yang ditekuninya. SMK mempunyai program sistem ganda yang dinamakan

dengan Praktik Kerja Industri dalam rangka membekali lulusannya dalam memasuki dunia kerja. Praktik kerja industri sangat bermanfaat bagi siswa. Praktik Kerja Industri memberikan kesempatan bagi siswa untuk dapat mempraktikkan secara langsung ilmu atau teori yang diajarkan di sekolah ke dalam pekerjaan yang dilakukan di tempat Prakerin. Siswa menjadi lebih mengenal lingkungan dunia kerja dan dapat membentuk karakter siswa setelah melakasanaanakan Praktik Kerja Industri.

Praktik Kerja Industri akan mempengaruhi siswa dalam mengasah keterampilan dan kemampuan siswa, karena dalam Prakerin siswa dilatih untuk melakukan pekerjaan yang sesuai dengan program keahlian yang di tekuninya secara langsung sehingga keterampilannya akan semakin terasah. Prakerin akan mempengaruhi siswa dalam bertindak dan bersikap, karena siswa akan belajar bagaimana bekerja sama dengan orang lain, menerima tanggung jawab, jujur, disiplin, dan karakter yang lain. Sikap-sikap dan keterampilan tersebut dibutuhkan pada dunia kerja nantinya dan siswa sudah mempraktikannya sehingga ketika memasuki dunia kerja, siswa sudah siap untuk menghadapi kemungkinan yang ada. Semakin banyak Pengalaman Praktik Kerja Industri akan menyebabkan Kesiapan Kerja menjadi tinggi dan sebaliknya, semakin sedikit Pengalaman Praktik Kerja Industri akan menyebabkan Kesiapan Kerja menjadi rendah.

2. Pengaruh Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja

Minat Kerja merupakan suatu ketertarikan terhadap suatu kegiatan atau pekerjaan yang sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya yang membuat siswa merasa senang jika melakukan kegiatan atau pekerjaan tersebut. Minat Kerja akan mempengaruhi Kesiapan Kerja karena jika siswa sudah memiliki minat terhadap suatu program keahlian maka siswa akan bersemangat dalam mempelajari program keahlian tersebut dan akan merasa senang jika melakukan pekerjaan yang sesuai dengan program keahlian yang di tekuninya. Siswa yang memiliki Minat Kerja akan terus belajar dan berlatih mengenai program keahliannya maka siswa akan semakin tahu pekerjaan yang akan dilakukan nantinya dan membuatnya menjadi siap dalam memasuki dunia kerja nantinya. Semakin tinggi minat siswa terhadap suatu pekerjaan maka semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa, sebaliknya semakin rendah Minat Kerja siswa maka semakin rendah pula Kesiapan Kerja.

3. Pengaruh Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja

Informasi Pekerjaan merupakan keterangan mengenai spesifikasi pekerjaan secara jelas sehingga siswa dapat mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan agar dapat mendapat pekerjaan tersebut, dan membuat siswa siap untuk terjun ke dunia kerja. Informasi Pekerjaan berguna bagi siswa, karena siswa menjadi tahu apa saja yang perlu dipersiapkan untuk melakukan pekerjaan yang sesuai dengan program keahliannya, apa saja

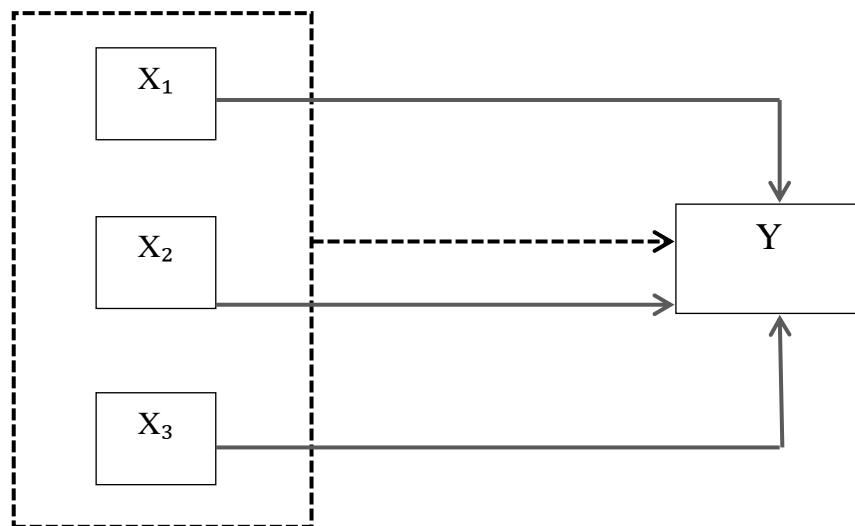
syaratnya untuk bekerja di tempat yang sesuai dengan program keahliannya. Siswa yang mengetahui banyak hal mengenai Informasi Pekerjaan yang diinginkan berdasarkan program keahliannya, maka siswa akan mempersiapkan segala sesuatu agar nantinya dapat bekerja di tempat yang diinginkan dan sesuai dengan program keahliannya sehingga siswa mempunyai kesiapan untuk bekerja. Semakin banyak informasi mengenai pekerjaan yang didapat oleh siswa semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa, sebaliknya semakin sedikit informasi pekerjaan yang didapat oleh siswa semakin rendah pula Kesiapan Kerja siswa.

4. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja secara Bersama-sama

Pengalaman Praktik Kerja Industri dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja, karena Pengalaman Praktik Kerja Industri dapat membentuk sikap siswa dan mengasah keterampilan program keahlian yang ditekuninya. Minat Kerja dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja, karena dengan adanya Minat Kerja maka siswa akan mempelajari dengan sungguh dan berlatih dengan sungguh-sungguh bidang keahliannya sehingga ketika bekerja nanti siswa sudah merasa siap. Informasi Pekerjaan dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja, karena dengan adanya Informasi Pekerjaan siswa menjadi mengetahui gambaran mengenai pekerjaan dan apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi sehingga siswa akan mempersiapkannya dengan sebaik mungkin dan ketika bekerja nanti siswa sudah merasa siap.

Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja. Semakin banyak Pengalaman Praktik Kerja Industri, semakin tinggi Minat Kerja dan semakin banyak Informasi Pekerjaan yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa dalam menghadapi dunia kerja

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1)

X_2 : Variabel Minat Kerja (X_2)

X_3 : Variabel Informasi Pekerjaan (X_3)

Y : Variabel Kesiapan Kerja (Y)

→ : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan secara individu terhadap Kesiapan Kerja.

----> : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka, penelitian sebelumnya dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut.

1. Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Minat Kerja berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Informasi Pekerjaan berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *expost-facto*. Menurut Suharsimi (2013:17) penelitian *expost-facto* merupakan penelitian data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden. Penelitian ini juga termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. (Suharsimi, 2013:27)

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Menurut Suharsimi (2013:121) menyatakan bahwa penelitian kausal komparatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga penyebabnya, melalui pengumpulan data.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Swagaya 1 Purwokerto yang beralamat di Jalan Overste Isdiman No. 54/IX, Kelurahan Purwokerto Lor, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53114, pada Kelas

XII Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan bulan Desember 2016 – Februari 2017.

C. Variabel Penelitian

Menurut Suharasimi Arikunto variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian (2013:169). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen atau Bebas

Variabel independen atau bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga sering disebut dengan istilah variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. (Sugiyono, 2015:61). Terdapat tiga variabel independen atau bebas dalam penelitian ini yaitu:

- a) Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1)
- b) Minat Kerja (X_2)
- c) Informasi Pekerjaan (X_3)

2. Variabel Dependen atau Terikat

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuensi. (Sugiyono, 2015:61). Variabel dependen atau terikat dalam penelitian ini yaitu Kesiapan Kerja (Y).

D. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:117), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 53 siswa dari 2 kelas.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII Akuntansi 1	25
2.	XII Akuntansi 2	28
Jumlah		53

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kesiapan Kerja (Y)

Kesiapan Kerja merupakan penguasaan kemampuan dan keterampilan seseorang dalam bidang tertentu yang diakibatkan karena telah melakukan pekerjaan dalam bidang yang ditekuninya. Ciri-ciri siswa yang mempunyai kesiapan kerja yaitu siswa mempunyai beberapa pertimbangan yaitu mempunyai pertimbangan logis dan objektif, mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, mampu mengendalikan diri atau emosi, memiliki sikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan

perkembangan teknologi, dan mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian.

2. Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1)

Pengalaman Praktik Kerja Industri pengetahuan dan keterampilan dalam bidang tertentu yang diperoleh siswa setelah melaksanakan praktik kerja di dunia usaha atau dunia industri selama jangka waktu tertentu sesuai dengan program keahlian yang diambilnya. Manfaat Pengalaman Praktik Kerja Industri yaitu siswa dapat memantapkan hasil belajarnya, menerapkan teori atau konsep yang telah dipelajari di sekolah, mengasah kemampuan dan keterampilan bidang yang ditekuninya, merasakan secara langsung lingkungan kerja, serta dapat membentuk sikap.

3. Minat Kerja (X_2)

Minat Kerja merupakan suatu ketertarikan terhadap suatu kegiatan atau pekerjaan yang sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya yang membuat siswa merasa senang jika melakukan kegiatan atau pekerjaan tertentu. Minat Kerja berperan membuat siswa merasa senang untuk mempelajari program keahlian yang diambilnya dan membuat siswa bersemangat untuk terus mempelajari dan berlatih untuk mempelajari program keahlian yang diambilnya.

4. Informasi Pekerjaan (X_3)

Informasi Pekerjaan adalah keterangan mengenai spesifikasi pekerjaan secara jelas sehingga siswa dapat mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan agar dapat mendapat pekerjaan , dan membuat siswa siap untuk terjun ke dunia kerja. Informasi Pekerjaan dibutuhkan oleh siswa agar siswa dapat mengetahui gambaran tentang pekerjaan yang akan dijalannya berdasarkan program keahliannya sehingga siswa mempunyai kesiapan dalam memasuki dunia kerja.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah data mengenai Kesiapan Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode angket atau kuesioner.

Metode angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Peneliti menggunakan instrumen angket tertutup yaitu angket yang pertanyaannya disertai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti. Data yang diperoleh melalui angket merupakan data primer karena diperoleh secara langsung.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:148) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, fenomena ini disebut variabel penelitian”. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana angket tersebut sudah diengkapi dengan pilihan jawaban. Responden tidak perlu menuliskan jawabannya melainkan hanya memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Penetapan skor instrumen menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2015: 134) mengungkapkan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator varibel, kemudian indikator yang telah dibuat dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen pada skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Peneliti menggunakan skala *likert* dengan memberikan skor 1 sampai dengan 4 pada setiap pernyataan atau pertanyaan dan terdapat 4 pilihan jawaban agar responden menyatakan secara tegas jawabannya. Alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS) atau Selalu (SL), Setuju (S)

atau Sering (SR), Tidak Setuju (TS) atau Jarang (J), dan Sangat Tidak Setuju (STS) atau Tidak Pernah (TP).

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)/Selalu (SL)	4	1
Setuju (S)/Sering (SR)	3	2
Tidak Setuju (TS)/Jarang (J)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)/ Tidak Pernah (TP)	1	4

Berikut adalah tabel kisi-kisi angket yang telah dibuat.

Tabel 3. Kisi-kisi angket Kesiapan Kerja

Indikator	Nomor Item	Jumlah
1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif.	1,2,3*	3
2. Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain	4,5,6	3
3. Mampu mengendalikan diri atau emosi	7,8,9*	3
4. Memiliki sikap kritis	10,11*,12	3
5. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual	13,14,15*	3
6. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi	16,17*,18	3
7. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian	19,20,	2
Jumlah		20

*Pernyataan Negatif

Tabel 4. Kisi-kisi angket Pengalaman Praktik Kerja Industri

Indikator	Nomor Item	Jumlah
1. Terlatihnya keterampilan-keterampilan siswa sesuai bidang keahlian	1,2*,3,4	4
2. Mendapatkan pengalaman-pengalaman praktis selama Prakerin	5,6,7,8,9,10*	6
3. Mampu memecahkan berbagai masalah di lapangan	11,12,13,14*	4
4. Mendekatkan dan menjembatani penyiapan siswa untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh pendidikan di sekolah	15,16,17,18*,19,20	6
5. Meningkatnya rasa percaya diri siswa	21,22,23*,24	4
Jumlah		24

*Pernyataan Negatif

Tabel 5. Kisi-kisi angket Minat Kerja

Indikator	Nomor Item	Jumlah
1. Memiliki Minat Profesional a) Menyukai hal-hal yang bersifat keilmuan sesuai dengan bidang keahliannya.	1,2,3,4*,5*	5
2. Memiliki Minat Komersial a) Ketertarikan pada pekerjaan-pekerjaan di dunia usaha atau pekerjaan perkantoran di dunia bisnis. b) Mempunyai kemauan dan kemampuan berhubungan dengan orang-orang dari dunia bisnis.	6,7,8*,9,10 11,12,13,14*,15	5 5
3. Memiliki Minat Kegiatan Fisik a) Menyukai pekerjaan yang ada hubungannya dengan soal-soal akuntansi.	16,17,18,19*,20	5
Jumlah		20

*Pernyataan Negatif

Tabel 6. Kisi-kisi angket Informasi Pekerjaan

Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1. Informasi Kuantitatif Berisi mengenai informasi yang berhubungan dengan angka-angka jumlah pekerjaan, data lowongan kerja, jumlah tenaga kerja.	1,2*,3,4,5,6,7*	7
2. Informasi Kualitatif Berisi mengenai informasi dilihat dari segi kualitas seperti sifat pekerjaan, persyaratan, imbalan, keadaan dan kondisi kerja, dan lain-lain.	8, 9, 10, 11*, 12, 13, 14*, 15, 16, 17, 18, 19, 20*, 21, 22	15
3. Relevansi	23,24*,25	3
Jumlah		25

*Pernyataan Negatif

2. Menyusun butir-butir pernyataan

Langkah selanjutnya setelah membuat kisi-kisi angket adalah menyusun butir pernyataan berdasarkan indikator-indikator yang ada pada kisi-kisi angket. Terdapat 2 macam pernyataan yaitu positif dan negatif. Pernyataan positif merupakan pernyataan yang mendukung gagasan yang ada dalam studi pustaka sedangkan pernyataan negatif adalah sebaliknya.

H. Uji Coba Instrumen

Sebelum melakukan pengumpulan data, angket yang akan diberikan kepada responden perlu diuji terlebih dahulu agar diketahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Uji coba instrumen dilaksanakan di luar populasi yaitu di SMK Swagaya 2 Purwokerto

karena SMK ini mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan SMK Swagaya 1 Purwokerto. Karakteristik tersebut dilihat dari lokasi sekolah yang sama-sama terletak di Kota Purwokerto. Karakteristik yang lain yaitu sama-sama mempunyai program keahlian akuntansi. Selain itu SMK Swagaya 2 Purwokerto memiliki akreditasi A sama seperti SMK Swagaya 1 Purwokerto. Masalah mengenai kurangnya Kesiapan Kerja siswa menjadi salah satu karakteristik yang sama dengan SMK Swagaya 1 Purwokerto, yaitu banyaknya lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan program keahlian yang ditempuh.

Uji coba dilakukan kepada 34 Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 2 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017. Jumlah tersebut telah memenuhi kriteria yang disampaikan oleh Suharsimi bahwa jumlah untuk subjek uji coba dapat diambil adalah antara 25 sampai dengan 40. Data hasil uji coba yang diperoleh untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak atau tidak. Pengujian instrumen dilakukan dengan dua pengujian yaitu uji validitas dan uji realibilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsinya sebagai alat ukur. Nilai validitas yang dicari dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Karl Person (Suharsimi Arikunto, 2013:170). Pengujian validitas ini dilakukan untuk mengukur validitas instrument.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelas

N = Jumlah responden

Σxy = Total perkalian skor item dan total

Σx^2 = Jumlah skor item

Σy^2 = Jumlah skor total

$(\Sigma x)^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$(\Sigma y)^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Pengujian yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat validitas empiris dapat menggunakan teknik analisis butir, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya. Interpretasi dari hasil perhitungan tersebut adalah apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Pernyataan yang tidak valid yaitu apabila r_{hitung} lebih kecil atau sama dengan r_{tabel} .

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 34 Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 2 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017 dengan bantuan komputer program *SPSS (Statistical Program for Social Science) 23.0 for windows* diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Uji validitas Alat Ukur Kesiapan Kerja (Y)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Kesiapan Kerja yang dikembangkan menjadi 20 butir pernyataan variabel Kesiapan Kerja (Y), terdapat 14 butir pernyataan yang valid dan 6 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu nomor 1, 4, 11, 12, 15, dan 18.

b. Uji Validitas Alat Ukur Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1) yang dikembangkan menjadi 24 butir pernyataan variabel Pengalaman Paktik Kerja Industri, terdapat 19 butir pernyataan yang valid dan 5 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu nomor 1, 4, 7, 10, dan 12.

c. Uji Validitas Alat Ukur Minat Kerja (X_2)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Minat Kerja (X_2) yang dikembangkan menjadi 24 butir pernyataan variabel Minat Kerja, terdapat 18 butir pernyataan yang valid dan 2 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu nomor 2 dan 10.

d. Uji Validitas Alat Ukur Informasi Pekerjaan (X_3)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Informasi Pekerjaan (X_3) yang dikembangkan menjadi 25 butir pernyataan variabel Informasi Pekerjaan, terdapat 17 butir pernyataan yang valid dan 8 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu nomor 2, 5, 11, 14, 15, 19, 20, dan 24.

Adapun ringkasan mengenai hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Kesiapan Kerja (Y)	20	1, 4, 11, 12, 15, 18.	6	14
Pengalaman Prakerin (X ₁)	24	1, 4, 7, 10, 12	5	19
Minat Kerja (X ₂)	20	2, 10	2	18
Informasi Pekerjaan (X ₃)	25	2, 5, 11, 14, 15, 19, 20, 24	8	17

Sumber: Data primer yang diolah

Butir-butir yang tidak valid atau gugur tersebut tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian. Butir pernyataan yang valid digunakan untuk mengungkapkan Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan agar diketahui suatu penelitian dapat dipercaya. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Banyak cara untuk mencari reliabilitas, namun peneliti menggunakan rumus K-20. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:231) rumus K-20 adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- K = banyaknya butir pertanyaan
- V_t = varian total
- P = proporsi subjek yang menjawab betul pada suatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1)
- q = proporsi subjek yang mendapat skor 0

kemudian hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Tingkat Keandalan Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
0,000 sampasi dengan 0,200	Sangat Rendah

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interperetasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$. Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan *SPSS 23.0 for Windows*. Berikut ini merupakan ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Alpha	Tingkat Keandalan
Kesiapan Kerja (Y)	0,802	Sangat Tinggi
Pengalaman Praktik Kerja Industri (X ₁)	0,884	Sangat Tinggi
Minat Kerja (X ₂)	0,876	Sangat Tinggi
Informasi Pekerjaan (X ₃)	0,886	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilaksanakan kepada 34 Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 2 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017, dengan bantuan komputer program *SPSS 23.0 for Windows* diperoleh hasil perhitungan reliabilitas variabel Kesiapan Kerja (Y) sebesar 0,802, variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (X₁) sebesar 0,884, variabel Minat Kerja (X₂) sebesar 0,876, dan variabel Informasi Pekerjaan (X₃) sebesar 0,886. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa instrumen untuk masing-masing variabel mempunyai tingkat keterandalan yang sangat tinggi dan memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Untuk menguji prasyarat analisis syarat, peneliti menggunakan dua metode yaitu.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang dijadikan sebagai prediktor dalam analisis regresi memenuhi asumsi linearitas untuk

dianalisis dengan model analisis regresi atau tidak. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Jika F_{hitung} sama atau lebih kecil dari F_{tabel} maka regresi dinyatakan linier. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat tidak linier.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah variabel bebas yang diuji mempunyai hubungan linier lebih dari satu variabel. Menurut Danang Sunyoto (2010:100) jika harga interkolerasi antar variabel bebas kurang dari 0,60 maka tidak terjadi multikolinieritas,) jika harga interkolerasi antar variabel bebas lebih dari 0,60 maka terjadi multikolinieritas. Uji regresi korelasi tidak dapat dilanjutkan jika terjadi multikolinieritas. Rumus yang digunakan untuk mencari korelasi tersebut dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* , sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X^2)\}(N\sum Y^2 - (\sum Y^2))\}}}$$

keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y

N = Jumlah subyek

ΣXY = Jumlah produk X dan Y

ΣX = Jumlah harga dari X

ΣY = Jumlah harga dari Y

ΣX^2 = Jumlah x^2

ΣY^2 = Jumlah Y^2

(Suharsimi Arikunto, 2013:213)

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis 1, 2 dan 3. Hipotesis pertama yaitu Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017. Hipotesis kedua yaitu Minat Kerja berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017. Hipotesis ketiga yaitu Informasi Pekerjaan berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi linear sederhana/satu prediktor

Rumus yang digunakan untuk menganalisis regresi satu prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

- Y = kriteria
a = bilangan koefisien prediktor
X = prediktor
K = bilangan konstanta

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned}\sum XY &= a \sum X^2 + K \sum X \\ \sum Y &= a \sum X + NK\end{aligned}$$

(Sutrisno Hadi, 2004:5)

Setelah nilai a dan K ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel terikat akan terjadi bila nilai dalam variabel bebas ditetapkan.

2) Mencari koefisien korelasi sederhana antara X_1 dengan Y , X_2 dengan Y , dan X_3 dengan Y menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}r_{x_1y} &= \frac{\sum x_1y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}} \\ r_{x_2y} &= \frac{\sum x_2y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}} \\ r_{x_3y} &= \frac{\sum x_3y}{\sqrt{(\sum x_3^2)(\sum y^2)}}\end{aligned}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y
 $\sum x_1y$ = jumlah produk antara X_1 dan variabel Y
 $\sum x_3y$ = jumlah produk antara X_2 dan variabel Y
 $\sum x_3y$ = jumlah produk antara X_3 dan variabel Y
 $\sum x_1$ = jumlah skor prediktor X_1
 $\sum x_2$ = jumlah skor prediktor X_2
 $\sum x_3$ = jumlah skor prediktor X_3
 $\sum y$ = jumlah skor variabel Y

(Sutrisno Hadi, 2004:4)

Nilai tersebut kemudian diinterpretasikan jika r_{hitung} lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka korelasinya positif, sebaliknya jika r_{hitung} kurang dari nol (0) atau bernilai negatif (-) maka korelasinya negatif atau tidak berkorelasi.

3) Mencari koefisien determinasi (r^2) yaitu antara X_1 dengan Y ($r^2_{x_1y}$),

X_2 dengan Y ($r^2_{x_2y}$), dan X_3 dengan Y ($r^2_{x_3y}$)

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel bebasnya (X). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r^2(1) = \frac{a_1 \Sigma X_1 y}{\Sigma y^2}$$

$$r^2(2) = \frac{a_2 \Sigma X_2 y}{\Sigma y^2}$$

$$r^2(3) = \frac{a_3 \Sigma X_3 y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan :

$r^2_{(1,2,3)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 , X_2 , dan X_3

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

$\Sigma X_1 y$ = jumlah produk X_1 dan Y

$\Sigma X_2 y$ = jumlah produk X_2 dan Y

$\Sigma X_3 y$ = jumlah produk X_3 dan Y

Σy^2 = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

Besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikatnya (Y) secara parsial dapat diketahui dengan mengetahui nilai koefisien determinasi.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yaitu Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017. Langkah-langkah dalam analisis regresi ganda yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan:

Y = kriteria

K = bilangan konstanta

a_1, a_2, a_3 = koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2, koefisien prediktor 3

X_1, X_2, X_3 = prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3

(Sutrisno Hadi, 2004:28)

- 2) Mencari koefisien korelasi (R) antara prediktor (X_1, X_2 , dan X_3) dengan kriteria Y dengan rumus:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1\sum x_1y + a_2\sum x_2y + a_3\sum x_3y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_y(1,2,3)$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1, X_2 , dan X_3

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

$\sum x_1y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum x_2y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum x_3y$ = jumlah produk antara X_3 dan Y

$$\sum y^2 = \text{jumlah kuadrat kriteria Y}$$

(Sutrisno Hadi, 2004:28)

3) Mencari koefisien determinan (R^2) antara prediktor (X_1 , X_2 , dan X_3)

dengan kriteria Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai proporsi varians dari kedua variabel independen. Varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

Rumus :

$$R^2 y_{(1,2,3)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{(1,2,3)}$ = koefisien determinasi ganda antara X_1 , X_2 dan X_3 dengan Y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

$\sum x_1 y$ = jumlah antara produk X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah antara produk X_2 dengan Y

$\sum x_3 y$ = jumlah antara produk X_3 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

Setelah mengetahui nilai koefisien determinasi dapat diketahui berapa besar pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara bersama-sama.

- 4) Mencari besarnya sumbangan setiap variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriteria)

Sumbangan yang dihitung meliputi sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Berikut ini adalah rumus yang digunakan:

- a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan realtif adalah presentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi dengan rumus:

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JKreg} \times 100\%$$
$$JKreg = a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y$$

Keterangan:

$SR\%$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum XY$ = jumlah produk antara X dan Y

$Jkreg$ = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004:36)

Sumbangan relatif dari suatu prediktor menunjukkan besarnya sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat, kemudian sisanya diperoleh dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

- b) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi.

Rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

- | | |
|-------|--|
| SE% | = sumbangan efektif dari suatu prediktor |
| SR% | = sumbangan relatif dari suatu prediktor |
| R^2 | = koefisien determinasi |

(Sutrisno Hadi, 2004:40)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

SMK Swagaya 1 Purwokerto berdiri pada tanggal 23 September 1963 dengan nama SMEA Swagaya Purwokerto yang dibina oleh Yayasan Perguruan Mardisiswa Purwokerto yang kemudian berubah nama menjadi SMK Swagaya 1 Purwokerto. Secara geografis SMK Swagaya 1 Purwokerto terletak di Jalan Overste Isdiman Nomor 54/IX, Kelurahan Purwokerto Lor, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, kode pos 53114. Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik dari segi penyediaan sarana prasarana pendukung pembelajaran yang terlihat dari bangunan, tata letak ruang, serta kebersihan lingkungan yang terjaga. Lokasi sekolah yang tidak terlalu dekat dengan jalan raya membuat suasana menjadi tenang dan nyaman untuk proses belajar mengajar.

SMK Swagaya 1 Purwokerto memiliki Visi “Menjadi SMK unggulan yang menghasilkan lulusan berakhhlak mulia dan kompeten agar mampu berkompetisi dalam era globalisasi pada tahun 2019”. Misi yang dimiliki SMK Swagaya 1 Purwokerto yaitu sebagai berikut:

- a. Membekali peserta didik dengan iman dan taqwa, pengetahuan dan keterampilan sesuai program studi keahlian.

- b. Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan.
- c. Meningkatkan sarana prasarana pendidikan untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang berkualitas.
- d. Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi informatika.
- e. Meningkatkan komitmen dengan dunia usaha dunia industri untuk menjamin kesesuaian kompetensi lulusan.
- f. Menyiapkan lulusan yang mampu bersaing dalam memasuki dunia kerja dan berwirausaha di era global.
- g. Menyiapkan lulusan yang siap melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.
- h. Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, hijau, bersih dan aman.

SMK Swagaya 1 Purwokerto memiliki 4 program keahlian yaitu Akuntansi, Adiministrasi Perkantoran, Multimedia, dan Teknik Sepeda Motor. SMK Swagaya 1 Purwokerto di bawah pimpinan Kepala Sekolah Drs. Riyanto memiliki tenaga pendidik (pengajar) berjumlah 36 orang, tenaga kependidikan (karyawan) sebanyak 9 orang. Jumlah siswa kelas X yaitu sebanyak 222 siswa, kelas XI sebanyak 165 siswa, dan kelas XII sebanyak 119 siswa.

SMK Swagaya 1 Purwokerto memiliki beberapa organisasi dan ekstrakurikuler yang dapat menampung potensi dan kreativitas siswa-siswinya. Organisasi yang dimiliki yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Palang Merah Remaja (PMR), dan Rohani Islam (Rohis).

Ekstrakurikuler yang dimiliki antara lain Pramuka, Kewirausahaan, Seni Musik, Seni Tari, Futsal, Basket, Voli, Karate dan Badminton.

2. Deskripsi Data Khusus

Penelitian ini dilakukan di SMK Swagaya 1 Purwokerto, dengan subjek penelitian adalah Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XII Akuntansi 1 sebanyak 25 siswa dan kelas XII Akuntansi 2 sebanyak 28 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1), Minat Kerja (X_2), dan Informasi Pekerjaan (X_3). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja (Y). Data variabel bebas dan terikat dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 156.

Pada bagian ini disajikan deskripsi dari data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data dari masing-masing variabel meliputi nilai rerata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus (*mode*) dan *standar deviasi* (SD) yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi setiap variabel dan dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran (*pie chart*) juga disajikan pada bagian ini.

a. Variabel Kesiapan Kerja

Data variabel Kesiapan Kerja diperoleh dari data angket yang terdiri dari 14 butir pernyataan dan diisi oleh Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 53 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah $(4 \times 14) = 56$ dan skor terendah ideal $(1 \times 14) = 14$. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan batuan komputer *SPSS 23.0 for Windows*, variabel Kesiapan Kerja memiliki skor tertinggi sebesar 53, skor terendah sebesar 34, *mean* sebesar 46,02, *median* sebesar 47,00, modus sebesar 49 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 4,721. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 157. Distribusi frekuensi Kesiapan Kerja dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval K) dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$ dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 53 \\ &= 6,690 \text{ dibulatkan } 7 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan rentang kelas/range (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 53 - 34 \\ &= 19 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{19}{7}$$

= 2, 714 dibulatkan 3

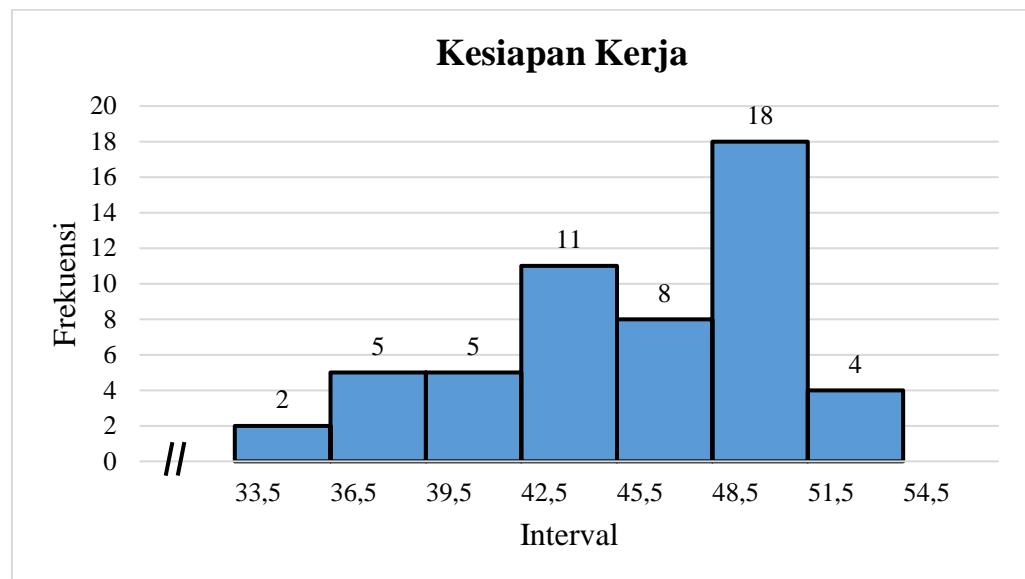
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Kesiapan Kerja sebagai berikut:

Tabel 10. Tabel Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Presentase Frekuensi
1	34 – 36	33,5	36,5	2	3,8%
2	37 – 39	36,5	39,5	5	9,4%
3	40 – 42	39,5	42,5	5	9,4%
4	43 – 45	42,5	45,5	11	20,8%
5	46 – 48	45,5	48,5	8	15,1%
6	49 – 51	48,5	51,5	18	34%
7	52 – 54	51,5	54,5	4	7,5%
Jumlah				53	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Kesiapan Kerja tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian membuat tabel kecenderungan skor variabel Kesiapan Kerja, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran dapat diperoleh *mean ideal* (M_i) sebesar 35 dan *deviasi standar ideal* (SD_i) sebesar 7, sedangkan skor tertinggi ideal adalah sebesar 56 dan skor terendah ideal adalah 14. Menurut Djemari Mardapi (2008:123) Pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel Kesiapan Kerja yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Pedoman Pengkategorian Skor Kesiapan Kerja

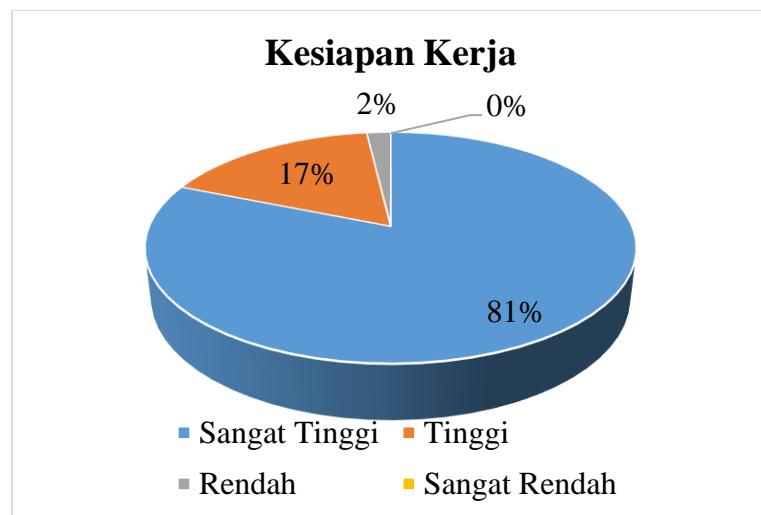
No	Kategori	Rumus	Hitungan
1.	Sangat Tinggi	$X \geq (M_i + SD_i)$	$X \geq 42$
2.	Tinggi	$M_i \leq X < (M_i + SD_i)$	$35 \leq X < 42$
3.	Rendah	$(M_i - SD_i) \leq X < M_i$	$28 \leq X < 35$
4.	Sangat Rendah	$X < (M_i - SD_i)$	$X < 28$

Berdasarkan perhitungan dan melihat pedoman pengkategorian kecenderungan, maka tabel kecenderungan skor variabel Kesiapan Kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Kecenderungan Skor Kesiapan Kerja

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	42 – 56	43	81%	Sangat Tinggi
2	35 – 41,5	9	17%	Tinggi
3	28,5 – 34,5	1	2%	Rendah
4	14 – 28	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		53	100%	

Berdasarkan deskripsi data variabel di atas dapat digambarkan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) berikut ini:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Kesiapan Kerja

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa Kesiapan Kerja dari 53 siswa adalah 43 siswa (81%) mempunyai kecenderungan sangat tinggi, 9 siswa (17%) mempunyai kecenderungan tinggi, 1 siswa (2%) mempunyai kecenderungan rendah dan yang mempunyai kecenderungan sangat rendah tidak ada. Skor variabel Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi

SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori sangat tinggi.

b. Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

Data variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri diperoleh dari data angket yang terdiri dari 19 butir pernyataan dan diisi oleh Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 53 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah $(4 \times 19) = 76$ dan skor terendah ideal $(1 \times 19) = 19$. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan batuan komputer *SPSS 23.0 for Windows*, variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri memiliki skor tertinggi sebesar 76, skor terendah sebesar 54, *mean* sebesar 66,21, *median* sebesar 66,00, modus sebesar 65 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 5,433. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 157. Distribusi frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 53$$

$$= 6,690 \text{ dibulatkan } 6$$

- 2) Menentukan rentang kelas/range (R)

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Skor maksimum} - \text{skor minimum} \\
 &= 76 - 54 \\
 &= 22
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
 &= \frac{22}{6} \\
 &= 3,67 \text{ dibulatkan } 4
 \end{aligned}$$

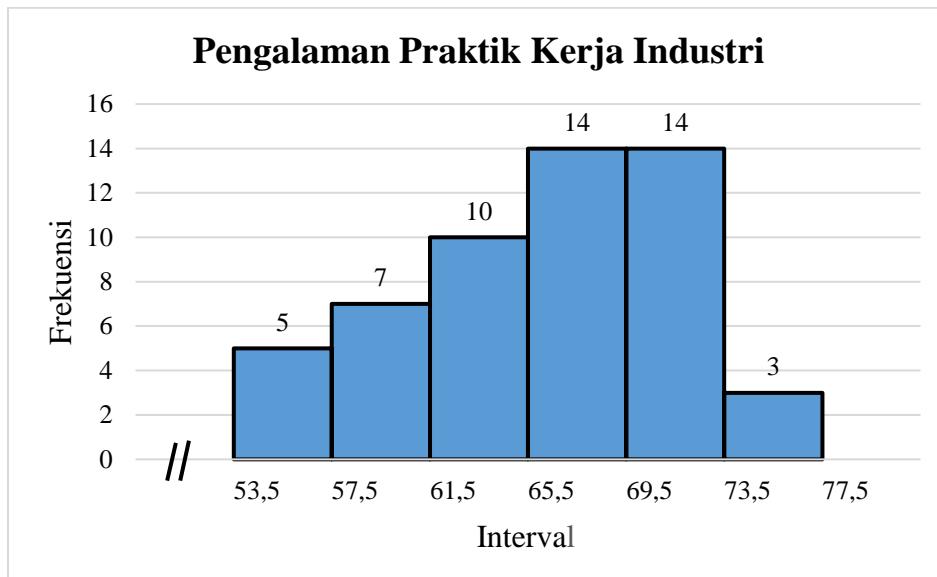
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pegalaman Praktik Kerja Industri

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Presentase Frekuensi
1	54 – 57	53,5	57,5	5	9,4%
2	58 – 61	57,5	61,5	7	13,2%
3	62 – 65	61,5	65,5	10	18,9%
4	66 – 69	65,5	69,5	14	26,4%
5	70 – 73	69,5	73,5	14	26,4%
6	74 – 77	73,5	77,5	3	5,7%
Jumlah				53	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Pengalaman Praktik Kerja Industri tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian membuat tabel kecenderungan skor variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran dapat diperoleh *mean ideal* (M_i) sebesar 47,5 dan *deviasi standar ideal* (SD_i) sebesar 9,5, sedangkan skor tertinggi ideal adalah sebesar 76 dan skor terendah ideal adalah 19. Menurut Djemari Mardapi (2008:123) Pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Pedoman Pengkategorian Pengalaman Praktik Kerja Industri

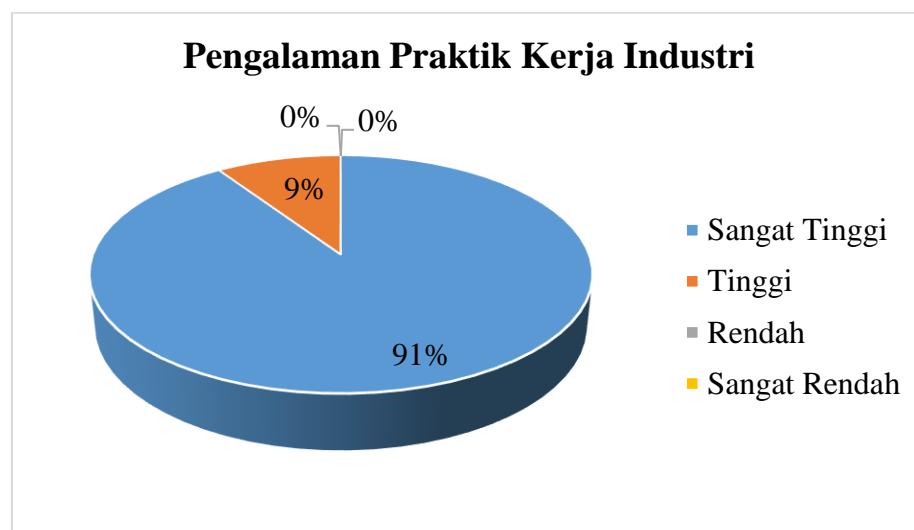
No	Kategori	Rumus	Hitungan
1.	Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + SD_i)$	$X \geq 57$
2.	Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + SD_i)$	$47,5 \leq X < 57$
3.	Rendah	$(Mi - SD_i) \leq X < Mi$	$38 \leq X < 47,5$
4.	Sangat Rendah	$X < (Mi - SD_i)$	$X < 38$

Berdasarkan perhitungan dan melihat pedoman pengkategorian kecenderungan, maka tabel kecenderungan skor variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Kecenderungan Skor Pengalaman Praktik Kerja Industri

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	57 – 76	48	91%	Sangat Tinggi
2	47,5 – 56,5	5	9%	Tinggi
3	38,5 – 47	0	0%	Rendah
4	19 – 38	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		53	100%	

Berdasarkan deskripsi data variabel di atas dapat digambarkan diagram lingkaran (*pie chart*) berikut ini:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Pengalaman Praktik Kerja Industri

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri dari 53 siswa adalah 48 siswa (91%) mempunyai kecenderungan sangat tinggi, 5 siswa (9%) mempunyai kecenderungan tinggi, dan yang mempunyai kecenderungan rendah serta yang mempunyai kecenderungan sangat rendah tidak ada. Skor Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori sangat tinggi.

c. Variabel Minat Kerja

Data variabel Minat Kerja diperoleh dari data angket yang terdiri dari 18 butir pernyataan dan diisi oleh Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 53 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah $(4 \times 18) = 72$ dan skor terendah ideal $(1 \times 18) = 18$. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan batuan komputer *SPSS 23.0 for Windows*, variabel Minat Kerja memiliki skor tertinggi sebesar 71, skor terendah sebesar 52, *mean* sebesar 61,40, *median* sebesar 62,00, modus sebesar 65 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 4,916. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 157. Distribusi frekuensi Minat Kerja dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 53$$

$$= 6,690 \text{ dibulatkan } 7$$

2) Menentukan rentang kelas/range (R)

$$R = \text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 71 - 52$$

$$= 19$$

3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{19}{7}$$

$$= 2,714 \text{ dibulatkan } 3$$

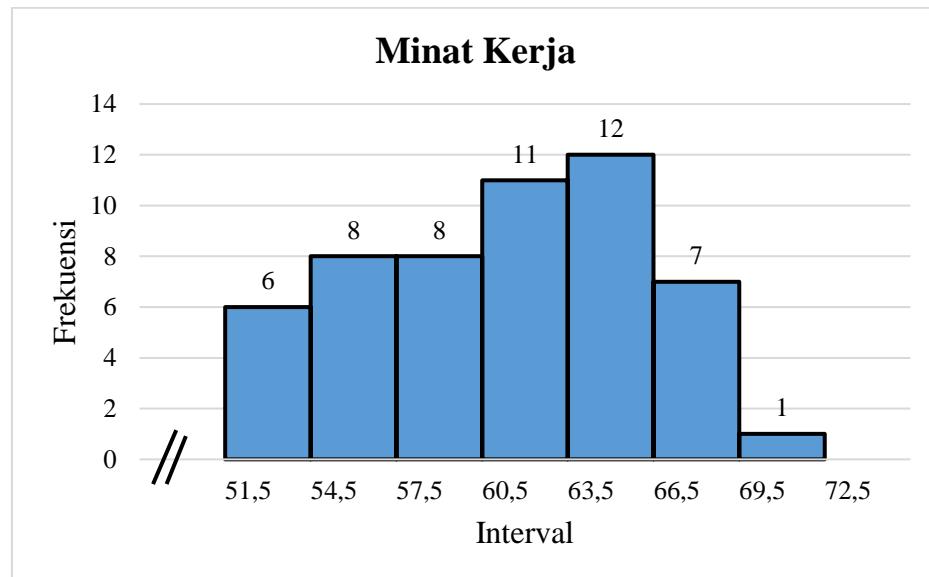
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Minat Kerja sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kerja

No Kelas	Interval	Batas Bawah		Frekuensi	Presentase Frekuensi
1	52 – 54	51,5	54,5	6	11,3%
2	55 – 57	54,5	57,5	8	15,1%
3	58 – 60	57,5	60,5	8	15,1%
4	61 – 63	60,5	63,5	11	20,8%
5	64 – 66	63,5	66,5	12	22,6%
6	67 – 69	66,5	69,5	7	13,2%
7	70 – 72	69,5	72,5	1	1,9%
Jumlah				53	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Minat Kerja tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Kerja

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian membuat tabel kecenderungan skor variabel Minat Kerja, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran dapat diperoleh *mean ideal* (M_i) sebesar 45 dan *deviasi standar ideal* (SD_i) sebesar 9, sedangkan skor tertinggi ideal adalah sebesar 72 dan skor terendah ideal adalah 18. Menurut Djemari Mardapi (2008:123) Pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel Minat Kerja yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Pedoman Pengkategorian Minat Kerja

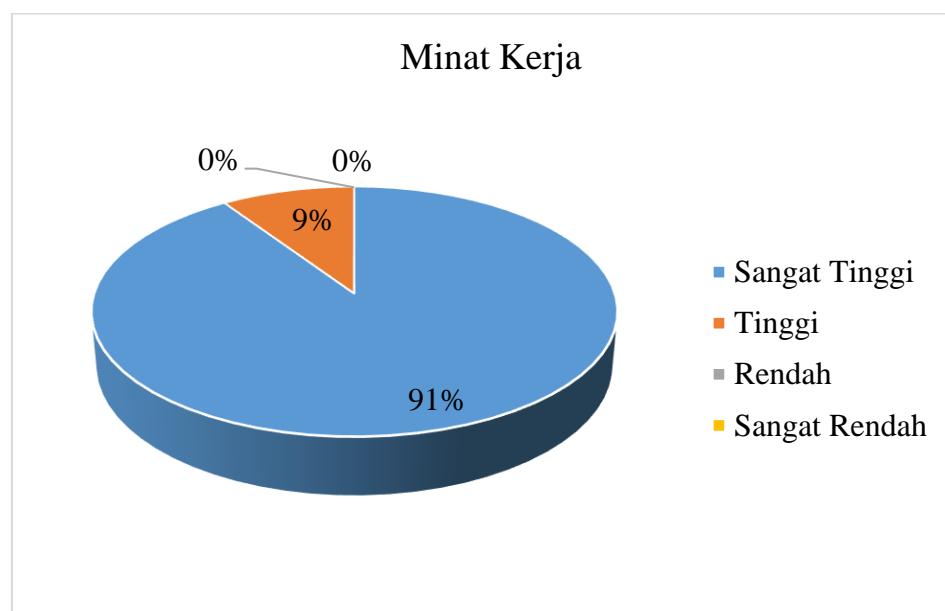
No	Kategori	Rumus	Hitungan
1.	Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + SD_i)$	$X \geq 54$
2.	Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + SD_i)$	$45 \leq X < 54$
3.	Rendah	$(Mi - SD_i) \leq X < Mi$	$36 \leq X < 45$
4.	Sangat Rendah	$X < (Mi - SD_i)$	$X < 36$

Berdasarkan perhitungan dan melihat pedoman pengkategorian kecenderungan, maka tabel kecenderungan skor variabel Minat Kerja Industri adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Kecenderungan Skor Minat Kerja

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	54 – 72	48	91%	Sangat Tinggi
2	45 – 53,5	5	9%	Tinggi
3	36,5– 44,5	0	0%	Rendah
4	18 – 36	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		53	100%	

Berdasarkan deskripsi data variabel di atas dapat digambarkan diagram lingkaran (*pie chart*) berikut ini:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Minat Kerja

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa Minat Kerja dari 53 siswa adalah 48 siswa (91%) mempunyai kecenderungan sangat tinggi, 5 siswa (9%) mempunyai kecenderungan tinggi, dan yang mempunyai kecenderungan rendah serta yang mempunyai kecenderungan sangat rendah tidak ada. Skor variabel Minat Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori sangat tinggi.

d. Variabel Informasi Pekerjaan

Data variabel Informasi Pekerjaan diperoleh dari data angket yang terdiri dari 17 butir pernyataan dan diisi oleh Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 53 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah $(4 \times 17) = 68$ dan skor terendah ideal $(1 \times 17) = 17$. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan batuan komputer *SPSS 23.0 for Windows*, variabel Informasi Pekerjaan memiliki skor tertinggi sebesar 68, skor terendah sebesar 49, *mean* sebesar 58,79, *median* sebesar 59,00, modus sebesar 60 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 5,081. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 157. Distribusi frekuensi Informasi Pekerjaan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 53 \\
 &= 6,690 \text{ dibulatkan } 7
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas/range (R)

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Skor maksimum} - \text{skor minimum} \\
 &= 68 - 49 \\
 &= 19
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
 &= \frac{19}{7} \\
 &= 2,714 \text{ dibulatkan } 3
 \end{aligned}$$

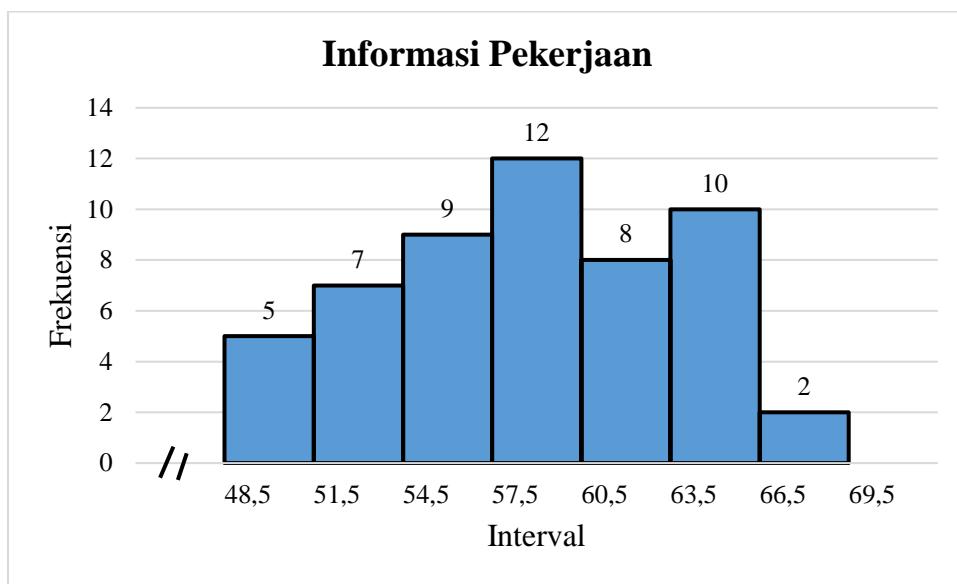
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Informasi Pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Informasi Pekerjaan

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Presentase Frekuensi
1	49 – 51	48,5	51,5	5	9,4%
2	52 – 54	51,5	54,5	7	13,2%
3	55 – 57	54,5	57,5	9	17,0%
4	58 – 60	57,5	60,5	12	22,6%
5	61 – 63	60,5	63,5	8	15,1%
6	64 – 66	63,5	66,5	10	18,9%
7	67 – 69	66,5	69,5	2	3,8%
Jumlah				53	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Informasi Pekerjaan tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Informasi Pekerjaan

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian membuat tabel kecenderungan skor variabel Informasi Pekerjaan, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran dapat diperoleh *mean ideal* (*Mi*) sebesar 42,5 dan *deviasi standar ideal* (*SDi*) sebesar 8,5, sedangkan skor tertinggi ideal adalah sebesar 68 dan skor terendah ideal adalah 17. Menurut Djemari Mardapi (2008:123) Pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel Minat Kerja yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Pedoman Pengkategorian Informasi Pekerjaan

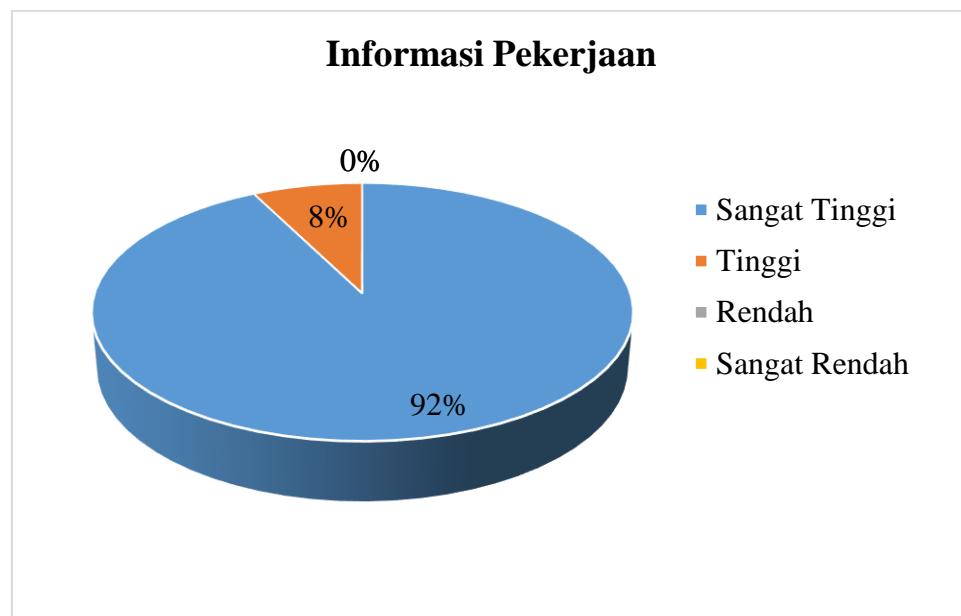
No	Kategori	Rumus	Hitungan
1.	Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + SDi)$	$X \geq 51$
2.	Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + SDi)$	$42,5 \leq X < 51$
3.	Rendah	$(Mi - SDi) \leq X < Mi$	$34 \leq X < 42,5$
4.	Sangat Rendah	$X < (Mi - SDi)$	$X < 34$

Berdasarkan perhitungan dan melihat pedoman pengkategorian kecenderungan, maka tabel kecenderungan skor variabel Informasi Pekerjaan Industri adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Kecenderungan Skor Informasi Pekerjaan

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	51 – 72	49	92%	Sangat Tinggi
2	42,5 – 50,5	4	8%	Tinggi
3	34,5 – 42	0	0%	Rendah
4	17 – 34	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		53	100%	

Berdasarkan deskripsi data variabel di atas dapat digambarkan diagram lingkaran (*pie chart*) berikut ini:



Gambar 9. *Pie Chart* Kecenderungan Informasi Pekerjaan

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa Informasi Pekerjaan dari 53 siswa adalah 49 siswa (92%) mempunyai kecenderungan sangat tinggi, 4 siswa (8%) mempunyai kecenderungan tinggi, dan yang mempunyai kecenderungan rendah serta yang

mempunyai kecenderungan sangat rendah tidak ada. Dengan melihat melihat kecenderungan skor variabel Informasi Pekerjaan, dapat dikatakan skor untuk variabel Informasi Pekerjaan Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori sangat tinggi.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Hasil uji linearitas dengan bantuan komputer program *SPSS 23.00 for Windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel Bebas	Df	Harga F		Ket
		Hitung	Tabel	
Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1)	18;33	1,073	1,926	Linear
Minat Kerja (X_2)	16;35	0,726	1,942	Linear
Informasi Pekerjaan (X_3)	16;35	0,651	1,942	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, adapat dilihat bahwa:

- Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja menunjukkan koefisien Fhitung 1,073 kurang dari Ftabel 1,926 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan

bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan variabel Kesiapan Kerja.

- b. Variabel Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja menunjukkan koefisien Fhitung 0,726 kurang dari Ftabel 1,942 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Minat Kerja dengan variabel Kesiapan Kerja.
- c. Variabel Informasi Pekerjaan terhadap variabel Kesiapan Kerja menunjukkan koefisien Fhitung 0,651 kurang dari Ftabel 1,942 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Informasi Pekerjaan dengan variabel Kesiapan Kerja.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dalam persamaan regresi tidak saling berkorelasi. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai korelasi, apabila nilai korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,6 maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya apabila nilai korelasi lebih dari 0,6 maka terjadi multikolinearitas. Berdasarkan uji multikolinearitas yang dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS 23.0 for Windows* diperoleh hasil yang dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Coefficient Correlation			Keterangan
	X ₁	X ₂	X ₃	
X ₁	1	-0,334	-0,393	Ketiga variabel bebas tidak terdapat multikolinearitas
X ₂	-0,334	1	-0,311	
X ₃	-0,393	-0,311	1	

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil perhitungan uji multikolinearitas di atas menunjukkan ketiga variabel bebas mempunyai harga korelasi $> 0,60$. Korelasi X₁ dengan X₂ sebesar -0,334 yang artinya kurang dari 0,6, korelasi X₁ dengan X₃ sebesar -0,393 yang artinya kurang dari 0,6, dan korelasi X₂ dengan X₃ sebesar -0,311 yang artinya kurang dari 0,6. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa antara ketiga variabel bebas tersebut tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas, sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh positif variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda tiga prediktor. Peneliti menggunakan bantuan komputer program *SPSS 23.0 for Windows* dalam melakukan pengujian hipotesis penelitian ini. Penjelasan mengenai hasil pengujian masing-masing hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017. Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS 23.0 for Windows*, ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1 - Y$)

Sumber	Koef	r_{x1y}	r^2_{x1y}	Keterangan
Konstanta	7,590			Positif
Pengalaman Praktik Kerja Industri	0,580	0,668	0,446	

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan garis regresi linear sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,580X_1 + 7,590$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,580 yang berarti jika Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,580 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r_{x1y}) antara prediktor X_1 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 23.0 for Windows* menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 terhadap Y (r_{x1y}) sebesar 0,668, karena koefisien korelasi (r_{x1y}) tersebut bernilai positif

maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017. Sesuai data populasi ($N=53$), jika Pengalaman Praktik Kerja Industri semakin tinggi maka akan meningkatkan Kesiapan Kerja dan sebaliknya.

c. Koefisien Determinasi ($r^2_{x_1y}$) antara prediktor X_1 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 23.0 for Windows*, harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,446 yang menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 44,6%. Hal tersebut menunjukkan masih ada 55,4% faktor atau variabel lain yang berkontribusi terhadap Kesiapan Kerja.

2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah Minat Kerja berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017. Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi

sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS 23.0 for Windows*, ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 24. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 - Y$)

Sumber	Koef	r_{x2y}	r^2_{x2y}	Keterangan
Konstanta	14,380			Positif
Minat Kerja	0,515	0,537	0,288	

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan garis regresi linier sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,515X_2 + 14,380$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,515 yang berarti jika Minat Kerja (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,515 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r_{x2y}) antara prediktor X_2 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 23.0 for Windows* menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_2 terhadap Y (r_{x2y}) sebesar 0,537, karena koefisien korelasi (r_{x2y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Minat Kerja dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017. Sesuai data populasi ($N=53$), jika Minat Kerja semakin tinggi maka akan meningkatkan Kesiapan Kerja dan sebaliknya.

c. Koefisien Determinasi ($r^2_{x_2y}$) antara prediktor X_2 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 23.0 for Windows*, harga koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,288 yang menunjukkan bahwa variabel Minat Kerja memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 28,8%. Hal tersebut menunjukkan masih ada 71,2% faktor atau variabel lain yang berkontribusi terhadap Kesiapan Kerja

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah Informasi Pekerjaan berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017. Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS 23.0 for Windows*, ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 25. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_3 - Y)

Sumber	Koef	r_{x_3y}	$r^2_{x_3y}$	Keterangan
Konstanta	22,365			Positif
Informasi Pekerjaan	0,402	0,433	0,188	

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan garis regresi linier sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,402X_3 + 22,365$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,402 yang berarti jika Informasi Pekerjaan (X_3) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,402 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r_{x_3y}) antara prediktor X_3 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 23.0 for Windows* menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_3 terhadap Y (r_{x_3y}) sebesar 0,433, karena koefisien korelasi (r_{x_3y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Informasi Pekerjaan dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017. Sesuai data populasi ($N=53$), jika Informasi Pekerjaan semakin tinggi maka akan meningkatkan Kesiapan Kerja dan sebaliknya.

c. Koefisien Determinasi ($r^2_{x_3y}$) antara prediktor X_3 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 23.0 for Windows*, harga koefisien determinasi X_3 terhadap Y ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,188 yang menunjukkan bahwa variabel Informasi Pekerjaan memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 18,8%. Hal tersebut menunjukkan masih ada 81,2% faktor atau variabel lain yang berkontribusi terhadap Kesiapan Kerja

4. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat yang diuji dalam penelitian ini adalah Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017. Hipotesis keempat diuji menggunakan analisis regresi ganda.

Tabel 26. Ringkasan Hasil Regresi Ganda (X_1 , X_2 & X_3 - Y)

Sumber	Koef	R _{y(123)}	R ² _{y(123)}	Keterangan
Konstanta	0,008			Positif
Pengalaman Praktik Kerja Industri	0,460			
Minat Kerja	0,245	0,703	0,495	
Informasi Pekerjaan	0,008			

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan garis regresi linier ganda

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,460X_1 + 0,245X_2 + 0,008X_3 + 0,008$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,460 yang berarti nilai Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,460 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap, nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,245 yang berarti jika nilai Minat Kerja (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,245 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,008 yang berarti jika nilai Informasi Pekerjaan (X_3) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,008 satuan dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

b. Koefisien Korelasi Ganda ($R_{y(123)}$) antara prediktor X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 23.0 for Windows* menunjukkan bahwa koefisien X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y ($R_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,703 bernilai positif maka saat diketahui bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian

Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan harga $R_{y(123)}$ sebesar 0,703 yang bernilai positif.

c. Koefisien Determinasi ($R^2_{y(123)}$) antara prediktor X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 23.0 for Windows*, harga koefisien determinasi X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,495. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 49,500% sedangkan 50,500% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

d. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas (Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja, dan Informasi Pekerjaan) terhadap variabel terikat (Kesiapan Kerja) yang terlihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 27. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

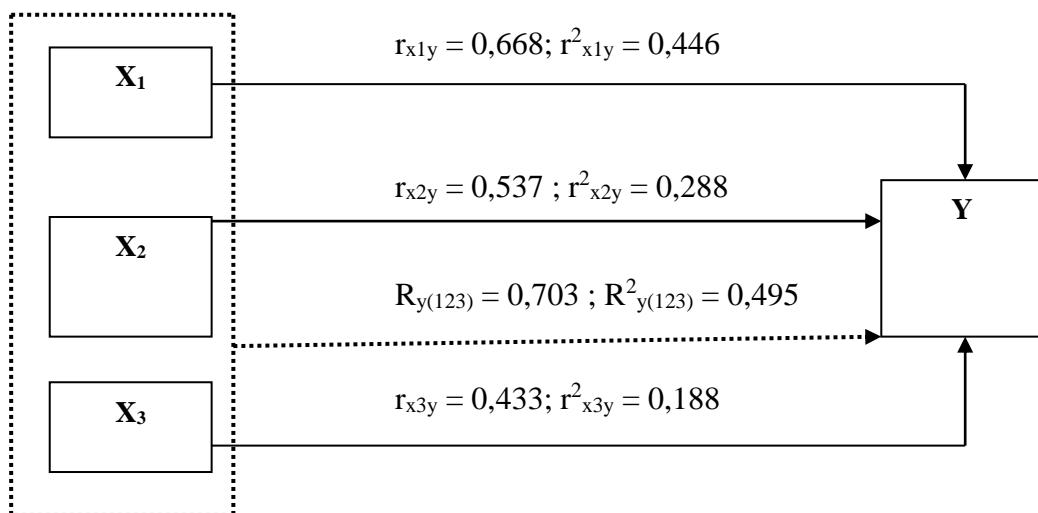
Nama Variabel Bebas	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Pengalaman Praktik Kerja Industri	71,543%	35,414%
Minat Kerja	27,702%	13,713%
Informasi Pekerjaan	0,755%	0,373%
Total	100,000%	49,500%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri memberikan sumbangannya relatif sebesar 71,543%, Minat Kerja memberikan sumbangannya relatif sebesar 27,702% dan Informasi Pekerjaan memberikan sumbangannya relatif sebesar 0,755%. Sumbangan efektif yang diberikan oleh Pengalaman Praktik Kerja Industri sebesar 35,414%, Minat Kerja memberikan sumbangannya efektif sebesar 13,713% dan Informasi Pekerjaan memberikan sumbangannya efektif sebesar 0,373%. Total sumbangannya efektif 49,500% yang berarti Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan secara bersama-sama memberikan sumbangannya efektif sebesar 49,500% terhadap Kesiapan Kerja sedangkan 50,500% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Berikut ringkasan pembahasan dalam penelitian ini:



Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X_1 : Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1)

X_2 : Variabel Minat Kerja (X_2)

X_3 : Variabel Informasi Pekerjaan (X_3)

Y : Variabel Kesiapan Kerja (Y)

→ : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan
Informasi Pekerjaan secara individu terhadap Kesiapan Kerja.

→ : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan
Informasi Pekerjaan secara bersama-sama terhadap Kesiapan
Kerja.

r_{x1y} : Koefisien korelasi X_1 terhadap Y

r_{x2y} : Koefisien korelasi X_2 terhadap Y

r_{x3y} : Koefisien korelasi X_3 terhadap Y

$R_{y(123)}$: Koefisien korelasi X_1 , X_2 , X_3 secara bersama-sama terhadap Y

r^2_{x1y} : Koefisien determinasi X_1 terhadap Y

r^2_{x2y} : Koefisien determinasi X_2 terhadap Y

r^2_{x3y} : Koefisien determinasi X_3 terhadap Y

$R^2_{y(123)}$: Koefisien determinasi X_1 , X_2 , X_3 secara bersama-sama terhadap Y

1. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017

Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga r_{x1y} sebesar 0,668 yang bernilai positif berarti Pengalaman Praktik Kerja Industri memiliki pengaruh yang positif terhadap Kesiapan Kerja. Harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y (r^2_{x1y}) sebesar 0,446 yang menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 44,6%, hal ini menunjukkan masih ada 55,4% faktor atau variabel lain yang berkontribusi terhadap Kesiapan Kerja. Model regresi menggunakan model matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = 0,580X_1 + 7,590$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan pada skor X_1 atau Pengalaman Praktik Kerja Industri maka akan meningkatkan 0,580 satuan pada Y atau variabel Kesiapan Kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dewa Ketut (1993) bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja yang berasal dari diri individu di antaranya adalah pengalaman kerja. Siswa SMK mendapatkan pengalaman kerja atau lapangan melalui Praktik Kerja Industri. Siswa dapat memperoleh pengalaman mengenai dunia kerja melalui Praktik Kerja Industri karena siswa dapat mempraktikan teori-teori yang diajarkan di sekolah secara langsung di tempat Praktik Kerja Industri dan siswa dapat belajar mengenai sikap yang harus dimiliki oleh seorang pekerja melalui Praktik Kerja Industri. Oemar Hamalik (2005:93) mengemukakan bahwa salah satu manfaat Praktik Kerja Industri yaitu memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada siswa. Pengalaman yang didapatkan oleh siswa di tempat Praktik Kerja Industri dapat dijadikan bekal ketika akan terjun ke dunia kerja sehingga siswa menjadi lebih siap untuk terjun ke dunia kerja. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Emi Prabawati Dwi Sulistyari (2012) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012”.

Pengalaman Praktik Kerja Industri merupakan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan oleh siswa dalam bidang tertentu setelah melaksanakan kegiatan praktik kerja di dunia usaha maupun dunia industri selama jangka waktu tertentu sesuai dengan program keahlian yang diambilnya. Selama Praktik Kerja Industri siswa dapat mempraktikan teori -teori yang diajarkan di sekolah yang berkaitan dengan bidang keahliannya, sehingga keterampilan siswa menjadi meningkat. Siswa dapat belajar mengenai organisasi di tempat kerja, mengetahui sikap-sikap yang harus dimiliki di tempat kerja, bagaimana berkomunikasi di lingkungan kerja, dan dapat merasakan keadaan yang sebenarnya di dunia kerja. Semakin banyak siswa mempraktikan teori yang diajarkan di tempat Praktik Kerja Industri, semakin baik sikap yang dimiliki siswa di tempat kerja semakin tinggi pula Kesiapan Kerja karena siswa akan semakin banyak mendapatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai bidang keahliannya. Sebaliknya semakin sedikit teori yang dipraktikan semakin rendah pula Kesiapan Kerja siswa karena di tempat Praktik Kerja Industri kadang-kadang siswa justru diberikan pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya sehingga pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan juga sedikit yang menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi rendah.

Terbuktinya hipotesis pertama ini dapat memberikan informasi bahwa semakin tinggi pengalaman Praktik Kerja Industri yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa dan

sebaliknya, Pengalaman Praktik Kerja Industri yang rendah akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi rendah. Hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu keterampilan-keterampilan yang dimiliki oleh siswa sesuai bidang keahlian khususnya akuntansi, pengalaman-pengalaman praktis yang didapatkan siswa setelah melaksanakan Praktik Kerja Industri, kemampuan siswa dalam memecahkan berbagai masalah di lapangan, mendekatkan dan menjembatani penyiapan siswa untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh pendidikan di sekolah, dan rasa percaya diri siswa.

2. Pengaruh Minat Kerja terhadap Kesiapan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017

Minat Kerja berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana sederhana (satu prediktor) diperoleh harga r_{x_2y} sebesar 0,537 yang bernilai positif berarti Minat Kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap Kesiapan Kerja. Harga koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,288 yang menunjukkan bahwa variabel Minat Kerja memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 28,8%, hal ini menunjukkan masih ada 71,2% faktor atau variabel lain yang berkontribusi terhadap Kesiapan Kerja. Model regresi menggunakan model matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = 0,515X_2 + 14,380$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan pada skor X_2 atau Minat Kerja maka akan meningkatkan 0,515 satuan pada Y atau variabel Kesiapan Kerja.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Dewa Ketut (1993) bahwa Kesiapan Kerja dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasumber pada diri individu salah satunya yaitu minat. Kartini (1991) mengungkapkan bahwa salah satu faktor dari dalam diri (intern) yang mempengaruhi Kesiapan Kerja yaitu salah satunya minat. Minat Kerja merupakan suatu ketertarikan seseorang untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan pada bidang keahlian tertentu. Dirwanto (2008) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa dalam kaitannya dengan kesiapan kerja bagi siswa minat merupakan faktor yang dapat mempengaruhinya. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu bidang maka akan mempelajari bidang tersebut dengan serius sehingga siswa tersebut dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan pada bidang tersebut dan ketika memasuki dunia kerja siswa sudah siap untuk bekerja. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novita Handayani (2013) yang berjudul “Pengaruh Minat dan Kemampuan Akademis terhadap Kesiapan untuk Memasuki Dunia Kerja Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok”.

Minat Kerja merupakan suatu ketertarikan terhadap suatu kegiatan atau pekerjaan pada bidang keahlian tertentu. Kelancaran dan keberhasilan orang dalam menjalankan tugas makin besar peluangnya jika mempunyai ketertarikan terhadap pekerjaan tersebut. Semakin tinggi minat kerja siswa maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa, karena siswa yang memiliki minat terhadap suatu pekerjaan yang dipilihnya akan merasa senang dan bersungguh-sungguh serta membuat siswa bersemangat untuk mempelajari dan berlatih mengenai pekerjaan yang diinginkan sehingga pengetahuan dan keterampilannya juga semakin meningkat yang menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah Minat Kerja maka semakin rendah pula Kesiapan Kerja siswa. Minat Kerja yang tinggi dapat dilihat dari minat profesional siswa yaitu ketertarikan siswa mempelajari teori mengenai bidang keahliannya, minat minat komersial siswa yaitu ketertarikan siswa pada dunia bisnis atau pekerjaan perkantoran, dan minat kegiatan fisik siswa yaitu ketertarikan melakukan kegiatan praktik yang berakitan dengan bidang keahlian siswa.

Terbuktinya hipotesis kedua ini dapat memberikan informasi bahwa semakin tinggi Minat Kerja yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa dan sebaliknya, Minat Kerja yang rendah akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi rendah. Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain minat profesional yaitu berkaitan dengan hal-hal yang bersifat keilmuan seperti penelitian kerja laboratorium, teori

yang berhubungan dengan akuntansi, kemudian minat komersial yaitu yang berhubungan dengan dunia bisnis atau usaha, dan minat kegiatan fisik yaitu berhubungan dengan kegiatan yang berkaitan dengan akuntansi.

3. Pengaruh Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017

Informasi Pekerjaan berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana sederhana (satu prediktor) diperoleh harga r_{x_3y} sebesar 0,433 yang bernilai positif berarti Informasi Pekerjaan memiliki pengaruh yang positif terhadap Kesiapan Kerja. Harga koefisien determinasi X_3 terhadap Y ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,188 yang menunjukkan bahwa variabel Informasi Pekerjaan memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 18,8%, dan masih ada 81,2% faktor atau variabel lain yang berkontribusi terhadap Kesiapan Kerja. Model regresi menggunakan model matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = 0,402X_2 + 22,365$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan pada skor X_3 atau Informasi Pekerjaan maka akan meningkatkan 0,402 satuan pada Y atau variabel Kesiapan Kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Akhmad Kardimin (2004) bahwa faktor eksternal yang dapat

mempengaruhi Kesiapan Kerja salah satunya adalah Informasi Pekerjaan. Informasi Pekerjaan berguna untuk memberikan gambaran mengenai dunia kerja siswa, sehingga siswa dapat mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Informasi mengenai dunia kerja yang lengkap dan akurat menjadikan konselor lebih baik dalam membantu siswa untuk merencanakan kariernya setelah lulus kelak (Munandir, 1996:165). Penelitian ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Dewa Ketut (1993) bahwa Informasi Pekerjaan merupakan suatu alat yang digunakan untuk membantu siswa memahami dirinya sendiri, dunia kerja pada umumnya, dan aspek-aspek pada dunia kerja pada khususnya. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ratno (2013) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Informasi Dunia Kerja dan Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Di SMK Panca Bhakti Banjarnegara Tahun Ajaran 2012/2014”. Informasi Pekerjaan merupakan keterangan spesifikasi pekerjaan secara jelas baik kuantitatif maupun kualitatif yang dapat membantu seseorang dalam membuat keputusan dalam memilih suatu pekerjaan. Semakin banyak Informasi Pekerjaan dan sesuai dengan bidang keahlian siswa maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa. Informasi Pekerjaan yang relevan atau sesuai dengan bidang keahlian siswa akan memberikan informasi kepada siswa apa saja yang perlu dipersiapkan oleh siswa agar dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai bidang keahlian siswa. Semakin sedikit Informasi Pekerjaan yang relevan maka akan semakin rendah

Kesiapan Kerja siswa, karena siswa tidak dapat mempersiapkan kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Informasi Pekerjaan yang tinggi dapat dilihat dari segi kuantitatif yaitu informasi yang berhubungan dengan angka-angka seperti jumlah lowongan pekerjaan, segi kualitatif yaitu informasi yang berisi mengenai sifat pekerjaan, dan relevansi atau kesesuaian informasi pekerjaan dengan bidang keahlian siswa.

Terbuktnya hipotesis ketiga ini dapat memberikan informasi bahwa semakin tinggi Informasi Pekerjaan yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa dan sebaliknya, Informasi Pekerjaan yang rendah akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi rendah. Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain informasi kuantitatif yaitu informasi yang berhubungan dengan angka-angka seperti data statistik ketenagakerjaan, informasi kualitatif yaitu yang berisi mengenai sifat pekerjaan yang dilakukan, persyaratan yang dituntut, keadaan dan kondisikerja, dan lain-lain, serta perlu diperhatikan pula relevansi antara informasi yang akan diberikan kepada siswa dengan bidang keahlian siswa.

4. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017

Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kesiapan

Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga $R_{y(123)}$ sebesar 0,703 yang bernilai positif berarti Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Kesiapan Kerja. Harga koefisien determinasi X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y ($R^2_{y(123)}$) sebesar 0,495 yang artinya Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh sebesar 49,5% terhadap Kesiapan Kerja, sedangkan 50,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Model regresi menggunakan model matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = 0,460X_1 + 0,245X_2 + 0,008X_3 + 0,008$$

Model regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,460 yang berarti nilai Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,460 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap, nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,245 yang berarti jika nilai Minat Kerja (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,245 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,008 yang berarti jika nilai Informasi Pekerjaan (X_3) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,008 satuan dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

Pengaruh ketiga variabel bebas tersebut diperkuat adanya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari ketiga variabel bebas. Pengalaman Praktik Kerja Industri memberikan sumbangan relatif sebesar 71,543%, Minat Kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 27,702% dan Informasi Pekerjaan memberikan sumbangan relatif sebesar 0,755% terhadap Kesiapan Kerja, sedangkan sumbangan efektif Pengalaman Praktik Kerja Industri sebesar 35,414%, sumbangan efektif Minat Kerja sebesar 13,713% dan sumbangan efektif Informasi Pekerjaan sebesar 0,373%. Total sumbangan efektif sebesar 49,500% terhadap Kesiapan Kerja. Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 49,500% terhadap Kesiapan Kerja. Variabel Informasi Pekerjaan memberikan sumbangan efektif yang paling kecil dibandingkan dengan variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Minat Kerja, dan variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri memberikan sumbangan efektif yang paling besar sehingga variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri harus lebih diberi perhatian karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Kesiapan Kerja.

Berdasarkan analisis di atas, penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kartini (1991) dan Dewa Ketut (1993) diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja di antaranya adalah Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Minat kerja. Akhmad Kardimin (2004) juga mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi Kesiapan

Kerja di antaranya yaitu Minat Kerja yang masuk ke dalam faktor internal, kemudian Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Informasi Pekerjaan masuk ke dalam faktor eksternal yang mempengaruhi Kesiapan Kerja.

Terbuktinya hipotesis keempat ini dapat memberikan informasi bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja. Oleh karena itu, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan secara bersama-sama harus diperhatikan untuk meningkatkan Kesiapan Kerja. Semakin tinggi Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa dalam menghadapi dunia kerja.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah namun masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja sangat banyak, namun yang dibahas dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan. Setiap variabel bebas mempunyai pengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja namun besarnya sumbangannya efektif yang diberikan oleh variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri hanya sebesar 35,414%, variabel Minat Kerja sebesar 13,713% dan Informasi Pekerjaan hanya 0,373%. Total

sumbangannya efektif yaitu 49,500% yang berarti Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan secara bersama-sama memberikan sumbangannya efektif sebesar 49,500% terhadap Kesiapan Kerja sedangkan 50,500% dari variabel lain yang tidak diteliti.

2. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket atau kuesioner, dimana angket memiliki kelemahan yaitu peneliti tidak mampu mengontrol dan mengawasi satu per satu responden dalam mengisi angket sesuai atau tidak dengan keadaan yang ada pada diri responden.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,668, koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,446 yang artinya variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 44,6%. Persamaan garis regresi $Y = 0,580X_1 + 7,590$.
2. Minat Kerja berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,537, koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,288 yang artinya variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 28,8%. Persamaan garis regresi $Y = 0,515X_2 + 14,380$.
3. Informasi Pekerjaan berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,433, koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,188 yang artinya variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 18,8. Persamaan garis regresi $Y = 0,402X_3 + 22,365$.

4. Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan $R_{y(123)}$ sebesar 0,703, koefisien determinasi ($R^2_{y(123)}$) sebesar 0,495 yang artinya sebesar 49,500% ketiga variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Kesiapan Kerja. Persamaan garis regresi $Y = 0,460X_1 + 0,245X_2 + 0,008X_3 + 0,008$.

B. Implikasi

1. Telah teruji bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017. Semakin banyak Pengalaman Praktik Kerja Industri yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja, sebaliknya semakin sedikit Pengalaman Praktik Kerja Industri yang dimiliki oleh siswa maka semakin rendah pula Kesiapan Kerja, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Pengalaman Praktik Kerja Industri ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan Kesiapan Kerja.
2. Telah teruji bahwa Minat Kerja berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017. Minat Kerja yang tinggi akan menyebabkan Kesiapan Kerja menjadi tinggi, sebaliknya semakin rendah Minat Kerja maka Kesiapan Kerja juga semakin rendah, sehingga

diperlukan upaya untuk meningkatkan Minat Kerja siswa ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan Kesiapan Kerja.

3. Telah teruji Informasi Pekerjaan berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017. Semakin banyak Informasi Pekerjaan yang diperoleh siswa maka semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa, sebaliknya semakin sedikit Informasi Pekerjaan yang diperoleh siswa maka semakin rendah pula Kesiapan Kerja, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Informasi Pekerjaan ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan Kesiapan Kerja.
4. Telah teruji bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017. Semakin banyak Pengalaman Praktik Kerja Industri semakin tinggi Minat Kerja dan semakin banyak Informasi Pekerjaan yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa dalam menghadapai dunia kerja, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan agar siswa memiliki Kesiapan Kerja.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah dapat meningkatkan Kesiapan Kerja siswa, dengan memberikan dorongan dan memantau perkembangan kemampuan siswa selama Praktik Kerja Industri, terutama dalam penerapan teori yang telah diajarkan disekolah sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilannya di tempat Praktik Kerja Industri. Sekolah dapat meningkatkan Kesiapan Kerja siswa dengan meningkatkan Minat Kerja siswa terutama dalam minat kegiatan fisik dengan cara memberikan pelatihan mengenai praktik akuntansi yang menyenangkan agar minat siswa mengenai kegiatan fisik akuntansi dapat meningkat. Sekolah diharapkan dapat memberikan informasi pekerjaan lebih banyak kepada siswa terutama pada aspek kualitatif yaitu terkait dengan sifat pekerjaan, kondisi kerja, imbalan dan persyaratan dan relevansi antara pekerjaan dengan bidang keahlian.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mengikuti Praktik Kerja Industri dengan sungguh-sungguh agar dapat meperoleh pengalaman yang berarti terutama dalam penerapan teori yang diajarkan selama sekolah di tempat Praktik Kerja Industri. Bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan atau pelatihan mengenai praktik akuntansi, bersungguh dalam

mengerjakan tugas atau latihan menegani soal-soal akuntansi. Siswa diharapkan selalu aktif mencari Informasi Pekerjaan baik melalui media massa, sekolah maupun masyarakat, dan selalu menambah wawasan dan keterampilan dengan mengikuti pelatihan atau seminar yang berkaitan dengan bidang keahliannya.

3. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini membahas tentang Kesiapan Kerja yang melibatkan tiga variabel yaitu Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan, namun di luar itu masih banyak variabel lain yang berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja. Oleh karena itu, dimungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Kesiapan Kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2016). *Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan*. Diambil pada tanggal 28 Juli 2016, dari <http://tempo.co.id>
- Chalpin, J.P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Depdikbud. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dikmenjur. (2008). *Kurikulum SMK*. Jakarta: Dikmenjur.
- Dirwanto. (2008). “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja pada Siswa SMK Ma’arif NU Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2007/2008”. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret
- Djojonegoro, W. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset
- Emi Prabawati Dwi Sulistyarini.(2012). “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kesja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fitriyanto, A. (2006). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dineka Cipta
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Megajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2005). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: BumiAksara.
- Herminarto Sofyan. (1991). *Kesiapan Kerja STM Se-Jawa untuk memasuki Lapangan Kerja*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Kardimin, A. (2004). *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karier*. Yogyakarta: Rineka Cipta

- Kartini. (1991). *Menyiapkan dan Memandu Karier*. Jakarta: CV Rajawali.
- Kemdikbud. (2016). *Makna Kata Pekerjaan, Profesi dan Jabatan*. Diambil pada tanggal 10 Agustus 2016, dari http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/petunjuk_praktis/586.
- Manrihu, M.T. (1998). *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karier*. Jakarta: Depdikbud
- Mardapi, Dj. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- Mulyasa, E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karier Di Sekolah*. Jakarta: Dirjen PT Depikbud.
- Novita Handayani. (2013). “Pengaruh Pengaruh Minat dan Kemampuan Akademis terhadap Kesiapan untuk Memasuki Dunia Kerja Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ratno. (2013). “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Informasi Dunia Kerja dan Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK Panca Bhakti Banjarnegara Tahun Ajaran 2013/2014”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Renita, B. (2006). *Bimbingan dan Konseling untuk SMU Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukardi, D.K. (1993). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sunyoto, D. (2010). *Uji KHI dan Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yusuf, A.M. (2002). *Kiat Sukses dalam Karier*. Jakarta: Ghalia Indonesia

LAMPIRAN



**Lampiran 1. Angket
Uji Coba Instrumen**

Kepada Yth. Adik-adik Siswa Kelas XII

Program Keahlian Akuntansi

SMK Swagaya 2 Purwokerto

Salam Hormat,

Adik-adik Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 2 Purwokerto yang terhormat, di sela-sela kesibukan Adik-adik semua perkenankanlah saya meminta kesediaannya untuk mengisi angket uji instrumen dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017.

Berkenaan dengan hal tersebut saya mengharapkan Adik-adik dapat memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan pada angket dengan sejurnya. Angket ini bukanlah tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar maupun salah. Jawaban yang baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan pada diri Adik-adik. Jawaban yang Adik-adik berikan tidak mempengaruhi nilai sekolah maupun nama baik Adik-adik. Saya ucapkan terimakasih atas kerjasama dan bantuan yang Adik-adik berikan.

Purwokerto, Januari 2017

Peneliti

Diah Rosyani

NIM. 13803241017

ANGKET UJI INSTRUMEN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
 2. Bacalah dengan seksama dan teliti setiap pertanyaan.
 3. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu alternatif jawaban dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri Saudara
 4. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang Saudara anggap paling sesuai dengan diri Saudara
 5. Semua pertanyaan harus dijawab.
-

Nama :

No. Absen :

Kelas :

No. HP :

ANGKET KESIAPAN KERJA

Alternatif Jawaban:

SL	= Selalu	atau	SS	= Sangat Setuju
SR	= Sering		S	= Setuju
JR	= Jarang		TS	= Tidak Setuju
TP	= Tidak Pernah		STS	= Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS/SL	S/SR	KS/JR	STS/TP
Mempunyai Pertimbangan logis dan objektif					
1.	SMK memudahkan saya dalam mencari pekerjaan				
2.	Saya memikirkan matang-matang sebelum mengambil suatu keputusan untuk karier saya				
3.	Saya tergesa-gesa dalam mengambil suatu keputusan karier				
Mampu dan mau bekerja sama dengan orang lain					
4.	Dalam melakukan suatu pekerjaan kerja sama dengan orang lain sangat diperlukan				
5.	Bekerja sama dengan orang lain membuat pekerjaan terasa lebih ringan				

No.	Pernyataan	SS/SL	S/SR	TS/JR	STS/TP
6.	Saya mampu bekerja dalam satu tim				
Mampu mengendalikan diri atau emosi					
7.	Saya sabar dalam menghadapi kesulitan atau masalah				
8.	Saya terbuka dengan kritikan dari orang lain				
9.	Saya marah jika ada orang yang memberikan kritikan				
Memiliki sikap kritis					
10.	Saya meneliti dan memeriksa kembali pekerjaan yang telah dilakukan.				
11.	Pemeriksaan kembali terhadap hasil pekerjaan membuang-buang waktu				
12.	Saya mengingatkan orang lain jika orang tersebut melakukan kesalahan				
Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual					
13.	Saya senantiasa mengerjakan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu				
14.	Saya bertanggung jawab jika melakukan kesalahan				
15.	Saya tidak mengakui jika berbuat salah				
Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi					
16.	Saya mudah beradaptasi di lingkungan yang baru				
17.	Saya merasa tertekan jika berada di lingkungan yang baru				
18.	Saya senantiasa mengikuti perkembangan teknologi yang ada				
Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian					
19.	Saya berusaha dengan keras untuk mencapai cita-cita saya				
20.	Saya mengikuti perkembangan bidang akuntansi melalui berbagai media				

ANGKET PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

No.	Pernyataan	SS/SL	S/SR	TS/JR	STS/TP
Melatih keterampilan-keterampilan siswa sesuai bidang keahlian siswa					
1.	Keterampilan akuntansi saya meningkat setelah melaksanakan Prakerin				
2.	Keterampilan akuntansi saya menurun setelah Prakerin				
3.	Saya dapat mempraktikan teori-teori yang diajarkan di sekolah selama Prakerin				
4.	Setelah mengikuti Prakerin saya merasa lebih mudah ketika mengerjakan soal dari guru.				
Memberikan pengalaman-pengalaman praktis					
5.	Setelah mengikuti Prakerin saya mendapatkan wawasan pada dunia kerja yang tidak diajarkan di sekolah				
6.	Saya dapat belajar mengenai organisasi yang ada di dunia kerja selama Prakerin				
7.	Saya dapat belajar menggunakan alat-alat kantor yang ada di dunia kerja maupun dunia bisnis selama Prakerin				
8.	Saya dapat belajar bagaimana berkomunikasi yang baik dengan sesama karyawan maupun atasan selama Prakerin				
9.	Saya dapat merasakan keadaan yang sebenarnya di dunia kerja maupun dunia bisnis melalui Prakerin				
10.	Saya tidak mendapatkan ilmu sedikitpun setelah melaksanakan Prakerin				
Mampu memecahkan berbagai masalah di lapangan					
11.	Prakerin mengajarkan untuk berpikir dengan kepala dingin saat menghadapi masalah				
12.	Saya mencari solusi yang terbaik dalam memecahkan masalah yang terjadi di lapangan				
13.	Saya tidak pernah lari dari permasalahan yang ada di tempat Prakerin				
14.	Saya meminta pindah ke tempat Prakerin lain jika mengalami masalah di tempat kerja				
Mendekatkan dan menjembatani penyiapan siswa untuk terjun ke bidang tugasnya					

No.	Pernyataan	SS/SL	S/SR	TS/JR	STS/TP
15.	Prakerin mengajarkan kepada saya pentingnya profesionalisme dalam bekerja				
16.	Saya menjadi disiplin dan bertanggungjawab setelah melaksanakan Prakerin				
17.	Setelah Prakerin saya menjadi lebih menegrti sikap-sikap postif apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pekerja				
18.	Setelah Prakerin tidak ada perubahan pada sikap saya				
19.	Setelah Prakerin saya menjadi lebih mengerti gambaran mengenai dunia kerja seperti apa				
20.	Setelah melaksanakan Prakerin saya menjadi siap untuk mengerjakan pekerjaan sesuai bidang keahlian saya				
Meningkatkan rasa percaya diri					
21.	Selama Prakerin saya mampu mengerjakan pekerjaan yang diberikan di lapangan dengan baik				
22.	Setelah Prakerin saya menjadi lebih percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki				
23.	Saya merasa minder dengan teman-teman sesama Prakerin mengenai kemampuan saya				
24.	Setelah Prakerin saya percaya dapat terjun ke dunia kerja dengan kemampuan yang saya miliki				

ANGKET MINAT KERJA

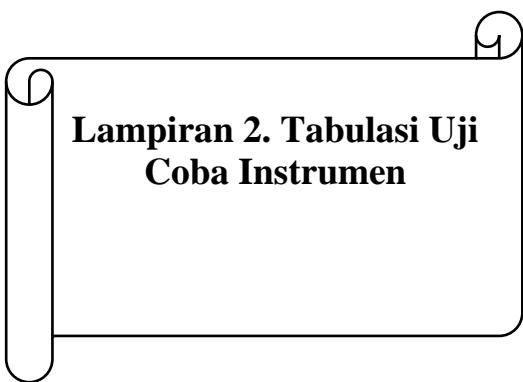
No.	Pernyataan	SS/SL	S/SR	KS/JR	TS/TP
Minat Profesional					
1.	Saya senang mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan akuntansi				
2.	Saya setiap hari belajar akuntansi				
3.	Saya akan bertanya kepada guru atau teman ketika mengalami kesulitan dalam mempelajari akuntansi				
4.	Saya akan menyerah ketika mengalami kesulitan dalam belajar akuntansi				

No.	Pernyataan	SS/SL	S/SR	KS/JR	TS/TP
5.	Tidak ada gunanya mempelajari akuntansi				
Minat Komersial					
6.	Setelah lulus saya ingin bekerja di perusahaan atau di perkantoran				
7.	Bekerja di perusahaan atau di perkantoran mempunyai prospek yang lebih baik.				
8.	Setelah lulus saya tidak peduli akan bekerja dimana				
9.	Saya ingin bekerja sebagai akuntan				
10.	Saya bisa berwirausaha setelah mempelajari akuntansi				
11.	Saya mudah bergaul dengan orang lain				
12.	Saya mempunyai kemauan bekerja sama dengan orang-orang dari dunia bisnis				
13.	Saya senang bergaul dengan orang-orang dari dunia bisnis				
14.	Saya merasa minder jika bergaul dengan orang-orang dari dunia bisnis				
15.	Saya dapat menambah wawasan mengenai dunia bisnis dengan bergaul dengan orang-orang dari dunia bisnis				
Minat Kegiatan Fisik					
16.	Saya mengikuti pelajaran mengenai praktik akuntansi				
17.	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru				
18.	Tugas yang diberikan oleh guru berguna untuk meningkatkan keterampilan saya				
19.	Mengerjakan tugas dari guru hanya membuat saya lelah				
20.	Saya mencoba mempraktikan ilmu akuntansi pada kehidupan sehari-hari saya				

ANGKET INFORMASI PEKERJAAN

No.	Pernyataan	SS/SL	S/SR	KS/JR	TS/TP
Informasi Kuantitatif					
1.	Saya membutuhkan informasi mengenai jumlah pekerjaan yang ada di lapangan				
2.	Informasi mengenai jumlah pekerjaan tidak penting bagi saya				
3.	Saya aktif mencari informasi mengenai data lowongan kerja				
4.	Data mengenai lowongan kerja sangat diperlukan				
5.	Saya mengikuti berita mengenai fenomena pengangguran				
6.	Informasi jumlah tenaga kerja sangat penting untuk mempersiapkan diri dalam persaingan dunia kerja				
7.	Informasi jumlah tenaga kerja tidak penting bagi saya				
Informasi Kualitatif					
8.	Sifat pekerjaan merupakan bagian penting dalam informasi pekerjaan				
9.	Saya mempertimbangkan pekerjaan yang akan saya ambil berdasarkan sifat pekerjaannya				
10.	Saya memperhatikan persyaratan yang dituntut dalam mencari informasi pekerjaan				
11.	Persyaratan bukanlah bagian penting dalam informasi pekerjaan				
12.	Saya mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan yang dituntut dalam memasuki dunia kerja, misalnya kemampuan-kemampuan , bakat-bakat.				
13.	Saya memperhatikan informasi mengenai imbalan ketika mencari pekerjaan				
14.	Saya tidak mempedulikan informasi mengenai imbalan atau gaji yang ditawarkan				
15.	Sebelum memilih pekerjaan saya akan mencari tahu bagaimana keadaan dan kondisi kerjanya				
16.	Saya akan memilih pekerjaan yang keadaan dan kondisi kerjanya baik				

No.	Pernyataan	SS/SL	S/SR	KS/JR	TS/TP
17.	Saya membutuhkan informasi pekerjaan yang menggambarkan keadaan yang senyatanya				
18.	Materi yang tepat dalam informasi pekerjaan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan karier				
19.	Saya tidak mempedulikan materi dalam inormasi pekerjaan				
20.	Informasi mengenai bagaimana cara memasuki suatu pekerjaan				
21.	Informasi mengenai bagaimana cara memasuki suatu pekerjaan sangat penting				
22.	Saya mencari tahu tips atau cara memasuki suatu pekerjaan				
Relevansi					
23.	Saya akan mencari informasi pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian saya minati atau sukai				
24.	Saya mencari informasi sebanyak-banyaknya meskipun tidak sesuai dengan bidang keahlian saya				
25.	Informasi yang relevan dapat membantu saya dalam mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja				



Lampiran 2. Tabulasi Uji Coba Instrumen

No. Resp	Kesiapan Kerja																				Skor Total	
	Nomor Butir Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	61	
2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	63	
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	66	
4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	57	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	62	
6	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	4	3	57	
7	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	68	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
9	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	69	
10	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	67	
11	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	4	3	63	
12	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	4	4	1	2	4	4	3	62	
13	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	62	
14	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	64	
15	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	57	
16	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	3	66	
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
18	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	70	
19	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	66	
20	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	69	
21	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	62	
22	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	70	
23	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	1	4	2	66	
24	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	65	
25	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	64	
26	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	74	
27	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	65	
28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	72	
29	4	4	2	4	4	3	2	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	3	4	1	61	
30	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	4	2	3	2	4	2	64	
31	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	74	
32	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	63	
33	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78	
34	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	66	

No. Resp	Pengalaman Praktik Kerja Industri																								Skor Total	
	Nomor Butir Pernyataan																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
4	2	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	72	
5	2	2	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
6	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	82
7	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	81	
8	4	4	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	78	
9	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
10	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	82	
11	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	89	
12	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	64	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
14	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	85	
15	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	71	
16	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	84	
17	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	74	
18	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	76	
19	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	86	
20	3	4	3	2	3	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	77	
21	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	81	
22	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	79	
23	3	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	86	
24	2	3	4	1	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	81	
25	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	73	
26	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	90	
27	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	83	
28	1	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	82	
29	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	82	
30	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	80	
31	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	91	
32	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	86	
33	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
34	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	78	

No. Resp	Minat Kerja																				Skor Total	
	Nomor Butir Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	
4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	62
5	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63
6	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	67	
7	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	68	
8	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	72	
9	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	
10	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	72	
11	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	69	
12	4	4	4	1	1	4	3	1	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	1	59	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
14	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	70	
15	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	63	
16	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	68	
17	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	59	
18	3	2	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	66	
19	2	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	62	
20	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	64	
21	3	3	4	2	4	3	1	2	3	3	4	3	4	1	4	4	3	3	2	4	60	
22	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	72	
23	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	73	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	74	
25	2	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	53	
26	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	74	
27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	75	
28	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	75	
29	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	47	
30	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	1	55	
31	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	75	
32	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	64	
33	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77	
34	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	69	

No. Resp	Informasi Pekerjaan																									Skor Total		
	Nomor Butir Pernyataan																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	89	
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	72	
3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	77	
4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	79	
5	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	75	
6	4	1	2	2	1	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	78	
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	80	
8	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	92	
9	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	76	
10	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	83	
11	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	4	84	
12	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	1	2	2	2	68	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	74	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	77	
15	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	78	
16	4	1	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	80
17	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	76	
18	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	91	
19	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	85	
20	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	73	
21	4	1	1	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	1	3	74		
22	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	88	
23	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	86		
24	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	2	4	88	
25	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	71		
26	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	88	
27	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	80		
28	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	88	
29	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	78	
30	4	3	3	1	1	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	81	
31	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	91	
32	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	73	
33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	96	
34	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	86	

**Lampiran 3. Hasil Uji
Validitas &
Reliabilitas**

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KESIAPAN KERJA

A. Validitas Butir Pernyataan

Nomor Butir		rhitung	rtabel (0,05;34)	Keterangan
1	Pearson Correlation	0,234	0,339	Tidak Valid
2	Pearson Correlation	0,478	0,339	Valid
3	Pearson Correlation	0,720	0,339	Valid
4	Pearson Correlation	0,292	0,339	Tidak Valid
5	Pearson Correlation	0,416	0,339	Valid
6	Pearson Correlation	0,565	0,339	Valid
7	Pearson Correlation	0,404	0,339	Valid
8	Pearson Correlation	0,470	0,339	Valid
9	Pearson Correlation	0,519	0,339	Valid
10	Pearson Correlation	0,438	0,339	Valid
11	Pearson Correlation	0,279	0,339	Tidak Valid
12	Pearson Correlation	0,309	0,339	Tidak Valid
13	Pearson Correlation	0,609	0,339	Valid
14	Pearson Correlation	0,570	0,339	Valid
15	Pearson Correlation	0,163	0,339	Tidak Valid
16	Pearson Correlation	0,432	0,339	Valid
17	Pearson Correlation	0,585	0,339	Valid
18	Pearson Correlation	0,326	0,339	Tidak Valid
19	Pearson Correlation	0,433	0,339	Valid
20	Pearson Correlation	0,476	0,339	Valid

B. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,802	14

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

A. Validitas Butir Pernyataan

Nomor Butir		rhitung	rtabel (0,05;34)	Keterangan
1	Pearson Correlation	0,136	0,339	Tidak Valid
2	Pearson Correlation	0,570	0,339	Valid
3	Pearson Correlation	0,558	0,339	Valid
4	Pearson Correlation	0,292	0,339	Tidak Valid
5	Pearson Correlation	0,678	0,339	Valid
6	Pearson Correlation	0,547	0,339	Valid
7	Pearson Correlation	0,162	0,339	Tidak Valid
8	Pearson Correlation	0,397	0,339	Valid
9	Pearson Correlation	0,503	0,339	Valid
10	Pearson Correlation	0,289	0,339	Tidak Valid
11	Pearson Correlation	0,682	0,339	Valid
12	Pearson Correlation	0,393	0,339	Valid
13	Pearson Correlation	0,429	0,339	Valid
14	Pearson Correlation	0,394	0,339	Valid
15	Pearson Correlation	0,731	0,339	Valid
16	Pearson Correlation	0,600	0,339	Valid
17	Pearson Correlation	0,737	0,339	Valid
18	Pearson Correlation	0,624	0,339	Valid
19	Pearson Correlation	0,500	0,339	Valid
20	Pearson Correlation	0,493	0,339	Valid
21	Pearson Correlation	0,314	0,339	Tidak Valid
22	Pearson Correlation	0,729	0,339	Valid
23	Pearson Correlation	0,443	0,339	Valid
24	Pearson Correlation	0,678	0,339	Valid

B. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,884	19

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS MINAT KERJA

A. Validitas Butir Pernyataan

Nomor Butir		rhitung	rtabel (0,05;34)	Keterangan
1	Pearson Correlation	0,616	0,339	Valid
2	Pearson Correlation	0,054	0,339	Tidak Valid
3	Pearson Correlation	0,352	0,339	Valid
4	Pearson Correlation	0,485	0,339	Valid
5	Pearson Correlation	0,506	0,339	Valid
6	Pearson Correlation	0,575	0,339	Valid
7	Pearson Correlation	0,532	0,339	Valid
8	Pearson Correlation	0,480	0,339	Valid
9	Pearson Correlation	0,660	0,339	Valid
10	Pearson Correlation	0,307	0,339	Tidak Valid
11	Pearson Correlation	0,572	0,339	Valid
12	Pearson Correlation	0,731	0,339	Valid
13	Pearson Correlation	0,502	0,339	Valid
14	Pearson Correlation	0,565	0,339	Valid
15	Pearson Correlation	0,576	0,339	Valid
16	Pearson Correlation	0,598	0,339	Valid
17	Pearson Correlation	0,625	0,339	Valid
18	Pearson Correlation	0,689	0,339	Valid
19	Pearson Correlation	0,504	0,339	Valid
20	Pearson Correlation	0,647	0,339	Valid

B. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,876	18

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INFORMASI PEKERJAAN

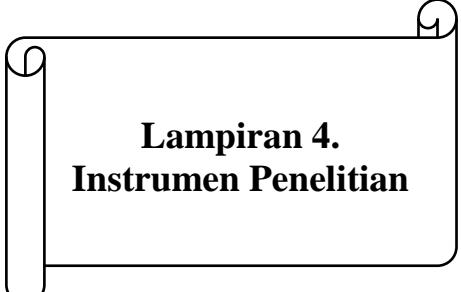
A. Validitas Butir Pernyataan

Nomor Butir		rhitung	rtabel (0,05;34)	Keterangan
1	Pearson Correlation	0,453	0,339	Valid
2	Pearson Correlation	0,310	0,339	Tidak Valid
3	Pearson Correlation	0,427	0,339	Valid
4	Pearson Correlation	0,453	0,339	Valid
5	Pearson Correlation	0,292	0,339	Tidak Valid
6	Pearson Correlation	0,613	0,339	Valid
7	Pearson Correlation	0,557	0,339	Valid
8	Pearson Correlation	0,684	0,339	Valid
9	Pearson Correlation	0,507	0,339	Valid
10	Pearson Correlation	0,752	0,339	Valid
11	Pearson Correlation	0,266	0,339	Tidak Valid
12	Pearson Correlation	0,742	0,339	Valid
13	Pearson Correlation	0,419	0,339	Valid
14	Pearson Correlation	0,320	0,339	Tidak Valid
15	Pearson Correlation	0,331	0,339	Tidak Valid
16	Pearson Correlation	0,467	0,339	Valid
17	Pearson Correlation	0,564	0,339	Valid
18	Pearson Correlation	0,566	0,339	Valid
19	Pearson Correlation	0,298	0,339	Tidak Valid
20	Pearson Correlation	0,284	0,339	Tidak Valid
21	Pearson Correlation	0,752	0,339	Valid
22	Pearson Correlation	0,608	0,339	Valid
23	Pearson Correlation	0,582	0,339	Valid
24	Pearson Correlation	-0,233	0,339	Tidak Valid
25	Pearson Correlation	0,596	0,339	Valid

B. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,886	17



Lampiran 4.
Instrumen Penelitian

Kepada Yth. Adik-adik Siswa Kelas XII

Program Keahlian Akuntansi

SMK Swagaya 1 Purwokerto

Salam Hormat,

Adik-adik Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto yang terhormat, di sela-sela kesibukan Adik-adik semua perkenankanlah saya meminta kesediaannya untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017.

Berkenaan dengan hal tersebut saya mengharapkan Adik-adik dapat memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan pada angket dengan sejurnya. Angket ini bukanlah tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar maupun salah. Jawaban yang baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan pada diri Adik-adik. Jawaban yang Adik-adik berikan tidak mempengaruhi nilai sekolah maupun nama baik Adik-adik. Saya ucapkan terimakasih atas kerjasama dan bantuan yang Adik-adik berikan.

Purwokerto, Januari 2017

Peneliti

Diah Rosyani

NIM. 13803241017

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
 2. Bacalah dengan seksama dan teliti setiap pertanyaan.
 3. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu alternatif jawaban dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri Saudara
 4. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang Saudara anggap paling sesuai dengan diri Saudara
 5. Semua pertanyaan harus dijawab.
-

Nama :

No. Absen :

Kelas :

No. HP :

ANGKET KESIAPAN KERJA

Alternatif Jawaban:

SL	= Selalu	atau	SS	= Sangat Setuju
SR	= Sering		S	= Setuju
JR	= Jarang		TS	= Tidak Setuju
TP	= Tidak Pernah		STS	= Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS/SL	S/SR	KS/JR	STS/TP
1.	Saya memikirkan matang-matang sebelum mengambil suatu keputusan untuk karier saya				
2.	Saya tergesa-gesa dalam mengambil suatu keputusan karier				
3.	Bekerja sama dengan orang lain membuat pekerjaan terasa lebih ringan				
4.	Saya mampu bekerja sama dalam satu tim				
5.	Saya sabar dalam menghadapi kesulitan atau masalah				
6.	Saya terbuka dengan kritikan dari orang lain				
7.	Saya marah jika ada orang yang memberikan kritikan				

No.	Pernyataan	SS/SL	S/SR	KS/JR	TS/TP
8.	Saya meneliti dan memeriksa kembali pekerjaan yang telah dilakukan.				
9.	Saya senantiasa mengerjakan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu				
10.	Saya bertanggung jawab jika melakukan kesalahan				
11.	Saya mudah beradaptasi di lingkungan yang baru				
12.	Saya merasa tertekan jika berada di lingkungan yang baru				
13.	Saya berusaha dengan keras untuk mencapai cita-cita saya				
14.	Saya mengikuti perkembangan bidang akuntansi melalui berbagai media				

ANGKET PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

No.	Pernyataan	SS/SL	S/SR	TS/JR	STS/TP
1.	Keterampilan akuntansi saya menurun setelah Prakerin				
2.	Saya dapat mempraktikan teori-teori yang diajarkan di sekolah selama Prakerin				
3.	Setelah mengikuti Prakerin saya mendapatkan wawasan pada dunia kerja yang tidak diajarkan di sekolah				
4.	Saya dapat belajar mengenai organisasi yang ada di dunia kerja selama Prakerin				
5.	Saya dapat belajar bagaimana berkomunikasi yang baik dengan sesama karyawan maupun atasan selama Prakerin				
6.	Saya dapat merasakan keadaan yang sebenarnya di dunia kerja maupun dunia bisnis melalui Prakerin				
7.	Prakerin mengajarkan untuk berpikir dengan kepala dingin saat menghadapi masalah				
8.	Saya mencari solusi yang terbaik dalam memecahkan masalah yang terjadi di lapangan				
9.	Saya tidak lari dari permasalahan yang ada di tempat Prakerin				

No.	Pernyataan	SS/SL	S/SR	KS/JR	TS/TP
10.	Saya meminta pindah ke tempat Prakerin lain jika mengalami masalah di tempat kerja				
11.	Prakerin mengajarkan kepada saya pentingnya profesionalisme dalam bekerja				
12.	Saya menjadi disiplin dan bertanggungjawab setelah melaksanakan Prakerin				
13.	Setelah Prakerin saya menjadi lebih mengerti sikap-sikap positif apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pekerja				
14.	Setelah Prakerin tidak ada perubahan pada sikap saya				
15.	Setelah Prakerin saya menjadi lebih mengerti gambaran mengenai dunia kerja seperti apa				
16.	Setelah melaksanakan Prakerin saya menjadi siap untuk mengerjakan pekerjaan sesuai bidang keahlian saya				
17.	Setelah Prakerin saya menjadi lebih percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki				
18.	Saya merasa minder dengan teman-teman sesama Prakerin mengenai kemampuan saya				
19.	Setelah Prakerin saya percaya dapat terjun ke dunia kerja dengan kemampuan yang saya miliki				

ANGKET MINAT KERJA

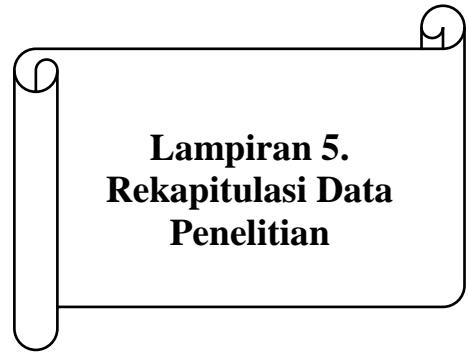
No.	Pernyataan	SS/SL	S/SR	KS/JR	TS/TP
1.	Saya senang mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan akuntansi				
2.	Saya akan bertanya kepada guru atau teman ketika mengalami kesulitan dalam mempelajari akuntansi				
3.	Saya akan menyerah ketika mengalami kesulitan dalam belajar akuntansi				
4.	Tidak ada gunanya mempelajari akuntansi				

No.	Pernyataan	SS/SL	S/SR	KS/JR	TS/TP
5.	Setelah lulus saya ingin bekerja di perusahaan atau di perkantoran				
6.	Bekerja di perusahaan atau di perkantoran mempunyai prospek yang lebih baik.				
7.	Setelah lulus saya tidak peduli akan bekerja dimana				
8.	Saya ingin bekerja sebagai akuntan				
9.	Saya mudah bergaul dengan orang lain				
10.	Saya mempunyai kemauan bekerja sama dengan orang-orang dari dunia bisnis				
11.	Saya senang bergaul dengan orang-orang dari dunia bisnis				
12.	Saya merasa minder jika bergaul dengan orang-orang dari dunia bisnis				
13.	Saya dapat menambah wawasan mengenai dunia bisnis dengan bergaul dengan orang-orang dari dunia bisnis				
14.	Saya mengikuti pelajaran mengenai praktik akuntansi				
15.	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru				
16.	Tugas yang diberikan oleh guru berguna untuk meningkatkan keterampilan saya				
17.	Mengerjakan tugas dari guru hanya membuat saya lelah				
18.	Saya mencoba mempraktikan ilmu akuntansi pada kehidupan sehari-hari saya				

ANGKET INFORMASI PEKERJAAN

No.	Pernyataan	SS/SL	S/SR	KS/JR	TS/TP
1.	Saya membutuhkan informasi mengenai jumlah pekerjaan yang ada di lapangan				
2.	Saya aktif mencari informasi mengenai data lowongan kerja				
3.	Data mengenai lowongan kerja sangat diperlukan				

No.	Pernyataan	SS/SL	S/SR	KS/JR	TS/TP
4.	Informasi jumlah tenaga kerja sangat penting untuk mempersiapkan diri dalam persaingan dunia kerja				
5.	Informasi jumlah tenaga kerja tidak penting bagi saya				
6.	Sifat pekerjaan merupakan bagian penting dalam informasi pekerjaan				
7.	Saya mempertimbangkan pekerjaan yang akan saya ambil berdasarkan sifat pekerjaannya				
8.	Saya memperhatikan persyaratan yang dituntut ketika mencari informasi pekerjaan				
9.	Saya mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan yang dituntut dalam memasuki dunia kerja, misalnya kemampuan-kemampuan , bakat-bakat.				
10.	Saya memperhatikan informasi mengenai imbalan atau gaji ketika mencari pekerjaan				
11.	Saya akan memilih pekerjaan yang keadaan dan kondisi kerjanya baik				
12.	Saya membutuhkan informasi pekerjaan yang menggambarkan keadaan yang senyatanya				
13.	Materi yang tepat dalam informasi pekerjaan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan karier				
14.	Informasi mengenai bagaimana cara memasuki suatu pekerjaan sangat penting				
15.	Saya mencari tahu tips atau cara memasuki suatu pekerjaan				
16.	Saya akan mencari informasi pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian yang saya minati atau sukai				
17.	Informasi yang relevan dapat membantu saya dalam mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja				



Lampiran 5.
Rekapitulasi Data
Penelitian

No. Resp	Kesiapan Kerja														Skor Total	
	Nomor Butir Pernyataan															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	49	
2	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	49	
3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	49	
4	4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	43	
5	2	3	4	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	37	
6	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	39	
7	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	1	4	2	45	
8	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	41	
9	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	50	
10	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	41	
11	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	50	
12	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	50	
13	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	43	
14	4	3	4	3	1	2	1	4	3	4	4	4	4	3	44	
15	4	3	4	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	3	44	
16	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	52	
17	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	43	
18	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	4	2	39	
19	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	2	42	
20	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	45	
21	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	47	
22	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	40	
23	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	39	
24	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	51	
25	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	38	
26	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	52	
27	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	48	
28	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	51	
29	3	4	4	3	4	1	3	4	3	3	2	3	3	4	44	
30	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	49	
31	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	52	
32	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	47	
33	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	48	
34	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	48	
35	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	42	
36	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	34	
37	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	49	
38	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	48	
39	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	53	
40	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	51	
41	4	3	3	3	3	1	3	4	3	4	4	4	4	2	45	
42	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	36	
43	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	46	
44	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	2	46	
45	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	49	
46	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	51	
47	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	49	
48	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	45	
49	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	51	
50	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	
51	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	51	
52	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	49	
53	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	50	
Total	202	170	193	182	162	172	173	172	156	174	164	174	197	148	2439	
Rerata	3,8	3,2	3,6	3,4	3,1	3,2	3,3	3,2	2,9	3,3	3,1	3,3	3,7	2,8	46,0	
f = 4	45	15	35	26	18	23	20	20	9	24	17	19	39	8		
3	6	34	17	25	21	22	28	26	32	20	24	31	13	26		
2	2	4	1	1	13	6	4	7	12	9	12	2	1	19		
1	0	0	0	1	1	2	1	0	0	0	0	1	0	0		
Jumlah	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53		

No. Resp	Pengalaman Praktik Kerja Industri																		Skor Total	
	Nomor Butir Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	72
2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	68
3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	69
4	4	2	4	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	57
5	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57
6	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	62
7	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	65
8	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	60
9	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	74
10	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	71
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
13	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	66
14	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	60
15	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	68
16	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	70
17	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	66
18	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	68
19	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	65
20	3	2	3	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	61
21	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	66
22	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	58
23	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	72
25	4	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	62
26	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	70
27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	67
28	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	66
29	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
30	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	64
31	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	3	3	65
32	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	67
33	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
34	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	65
35	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	66
36	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	65
37	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	71
38	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	71
39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
40	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	71
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	72
42	4	1	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	2	2	1	56
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	69
44	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	2	4	65
45	4	1	2	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	64
46	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72
47	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	70
48	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	54
49	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	73
50	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	61
51	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	73
52	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	69
53	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	69
Total	183	159	194	190	196	194	185	176	176	192	199	192	191	172	194	179	179	176	182	3509
Rerata	3,5	3,0	3,7	3,6	3,7	3,7	3,5	3,3	3,3	3,6	3,8	3,6	3,6	3,2	3,7	3,4	3,4	3,3	3,4	66,2
f = 4	30	14	37	33	37	35	27	22	29	41	40	33	32	25	36	24	21	26	25	
3	18	28	14	18	16	18	25	26	16	7	13	20	21	19	16	25	31	20	27	
2	4	8	2	2	0	0	1	5	4	2	0	0	0	6	1	4	1	5	0	
1	1	3	0	0	0	0	0	0	4	3	0	0	0	3	0	0	0	2	1	
Jumlah	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	

No. Resp	Minat Kerja																	Skor Total	
	Nomor Butir Pernyataan																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63
2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	59
3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	60
4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	63
5	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	2	3	4	2	2	4	4	2	55
6	2	4	3	4	4	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	53
7	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	63
8	2	3	3	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	2	55
9	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	65
10	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	60
11	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	65
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
13	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	52
14	3	3	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	57
15	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	66
16	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	66
17	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	53
18	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	64
19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	65
20	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	2	56
21	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	60
22	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	54
23	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	53
24	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
25	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	57
26	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	64
27	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	59
28	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	66
29	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	61
30	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	57
31	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	56
32	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	62
33	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	62
34	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	63
35	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	61
36	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	1	59
37	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	67
38	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	62
39	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	67
40	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	66
41	2	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	59
42	4	2	1	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	62
43	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	60
44	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	61
45	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	68
46	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
47	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	66
48	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	65
49	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	67
50	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
51	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	67
52	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	65
53	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	69
Total	156	180	172	208	196	178	203	181	164	180	173	179	186	184	172	198	196	148	3254
Rerata	2,9	3,4	3,2	3,9	3,7	3,4	3,8	3,4	3,1	3,4	3,3	3,4	3,5	3,5	3,2	3,7	3,7	2,8	61,4
f = 4	10	26	21	51	37	21	47	27	15	25	21	25	31	30	20	39	41	8	
3	30	22	27	1	16	30	3	21	28	24	25	23	18	18	26	14	10	27	
2	13	5	2	0	0	2	3	5	10	4	7	5	4	5	7	0	0	17	
1	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	
Total	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53		

No. Resp	Informasi Pekerjaan																	Skor Total	
	Nomor Butir Pernyataan																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	60	
2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	52	
3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	1	3	3	2	3	3	4	4	50	
4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	
5	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	56	
6	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	59	
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	65	
8	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	57	
9	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	61	
10	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	
11	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	58	
12	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	66	
13	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	61	
14	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	
15	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	58	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	
17	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	63	
18	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	57	
19	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	63	
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	50	
21	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	60	
22	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	49	
24	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	53	
25	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	55	
26	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	64	
27	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	61	
28	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	58	
29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	63	
30	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	54	
31	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	60	
32	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	
33	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	57	
34	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	56	
35	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	59	
36	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	4	2	4	3	4	4	4	53	
37	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	63	
38	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	60	
39	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	65	
40	2	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	57	
41	4	3	4	4	4	4	2	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	60	
42	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	54	
43	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	64	
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	
45	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	65	
46	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	66	
47	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	63	
48	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	59	
49	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	64	
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	52	
51	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	64	
52	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	4	4	4	3	4	3	4	58	
53	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	56	
Total	183	160	200	192	197	175	174	183	190	146	189	185	176	191	189	187	199	3116	
Rerata	3,5	3,0	3,8	3,6	3,7	3,3	3,3	3,5	3,6	2,8	3,6	3,5	3,3	3,6	3,6	3,5	3,8	58,8	
f =	4	25	17	42	36	39	18	20	27	32	8	33	28	21	33	33	30	40	
	3	27	20	10	14	13	33	28	23	20	28	17	23	28	19	17	21	13	
	2	1	16	1	3	1	2	5	3	1	13	3	2	4	1	3	2	0	
	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jumlah	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53		



Lampiran 6.
Deskripsi Data
Variabel

1. Data Khusus Masing-masing Variabel

No.	X ₁	X ₂	X ₃	Y
1	72	63	60	49
2	68	59	52	49
3	69	60	50	49
4	57	63	52	43
5	57	55	56	37
6	62	53	59	39
7	65	63	65	45
8	60	55	57	41
9	74	65	61	50
10	56	60	51	41
11	71	65	58	50
12	76	71	66	50
13	66	52	61	43
14	60	57	55	44
15	68	66	58	44
16	70	66	68	52
17	66	53	63	43
18	68	64	57	39
19	65	65	63	42
20	61	56	50	45
21	66	60	60	47
22	58	54	50	40
23	58	53	49	39
24	72	56	53	51
25	62	57	55	38
26	70	64	64	52
27	67	59	61	48
28	66	66	58	51
29	71	61	63	44
30	64	57	54	49
31	65	56	60	52
32	67	62	64	47
33	61	62	57	48
34	65	63	56	48
35	66	61	59	42
36	65	59	53	34
37	71	67	63	49
38	71	62	60	48
39	75	67	65	53
40	71	66	57	51
41	72	59	60	45
42	56	62	54	36
43	69	60	64	46
44	65	61	68	46
45	64	68	65	49
46	72	69	66	51
47	70	66	63	49
48	54	65	59	45
49	73	67	64	51
50	61	53	52	45
51	73	67	64	51
52	69	65	58	49
53	69	69	56	50

2. *Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Masing-Masing Variabel*

Statistics

	Kesiapan Kerja	Pengalaman Prakerin	Minat Kerja	Informasi Pekerjaan
N	53	53	53	53
Valid				
Missing	0	0	0	0
Mean	46,02	66,21	61,40	58,79
Std. Error of Mean	,648	,746	,675	,698
Median	47,00	66,00	62,00	59,00
Mode	49	65	65	60
Std. Deviation	4,721	5,433	4,916	5,081
Variance	22,288	29,514	24,167	25,821
Range	19	22	19	19
Minimum	34	54	52	49
Maximum	53	76	71	68
Sum	2439	3509	3254	3116

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

3. Distribusi Frekuensi

Frequency Table

INTERVAL KESIAPAN KERJA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
34-36	2	3,8	3,8	3,8
37-39	5	9,4	9,4	13,2
40-42	5	9,4	9,4	22,6
43-45	11	20,8	20,8	43,4
46-48	8	15,1	15,1	58,5
49-51	18	34,0	34,0	92,5
52-54	4	7,5	7,5	100,0
Total	53	100,0	100,0	

INTERVAL PENGALAMAN PRAKERIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54-57	5	9,4	9,4	9,4
	58-61	7	13,2	13,2	22,6
	62-65	10	18,9	18,9	41,5
	66-69	14	26,4	26,4	67,9
	70-73	14	26,4	26,4	94,3
	74-77	3	5,7	5,7	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

INTERVAL MINAT KERJA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52-54	6	11,3	11,3	11,3
	55-57	8	15,1	15,1	26,4
	58-60	8	15,1	15,1	41,5
	61-63	11	20,8	20,8	62,3
	64-66	12	22,6	22,6	84,9
	67-69	7	13,2	13,2	98,1
	70-72	1	1,9	1,9	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

Interval Informasi Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49-51	5	9,4	9,4	9,4
	52-54	7	13,2	13,2	22,6
	55-57	9	17,0	17,0	39,6
	58-60	12	22,6	22,6	62,3
	61-63	8	15,1	15,1	77,4
	64-66	10	18,9	18,9	96,2
	67-69	2	3,8	3,8	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

4. Perhitungan Kategorisasi

a. Kesiapan Kerja

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &= 14 \\
 \text{Penskoran} &= 1 - 4 \\
 X_{\min i} &= 14 \times 1 = 14 \\
 X_{\max i} &= 14 \times 4 = 56 \\
 Mi &= \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal+skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} \times (56 + 14) \\
 &= 35 \\
 SDi &= \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimal - skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimal - skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} \times (56 - 14) \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1.	Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + SDi)$	$X \geq 42$
2.	Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + SDi)$	$35 \leq X < 42$
3.	Rendah	$(Mi - SDi) \leq X < Mi$	$28 \leq X < 35$
4.	Sangat Rendah	$X < (Mi - SDi)$	$X < 28$

b. Pengalaman Praktik Kerja Industri

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &= 19 \\
 \text{Penskoran} &= 1 - 4 \\
 X_{\min i} &= 19 \times 1 = 19 \\
 X_{\max i} &= 19 \times 4 = 76 \\
 Mi &= \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal+skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} \times (76 + 19) \\
 &= 47,5 \\
 SDi &= \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimal - skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimal - skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} \times (76 - 19) \\
 &= 9,5
 \end{aligned}$$

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1.	Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + SDi)$	$X \geq 57$
2.	Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + SDi)$	$47,5 \leq X < 57$
3.	Rendah	$(Mi - SDi) \leq X < Mi$	$38 \leq X < 47,5$
4.	Sangat Rendah	$X < (Mi - SDi)$	$X < 38$

c. Minat Kerja

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &= 18 \\
 \text{Penskoran} &= 1 - 4
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
X_{\min i} &= 18 \times 1 = 18 \\
X_{\max i} &= 18 \times 4 = 72 \\
Mi &= \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal+skor minimal}) \\
&= \frac{1}{2} \times (72 + 18) \\
&= 45 \\
SDi &= \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimal - skor minimal}) \\
&= \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimal - skor minimal}) \\
&= \frac{1}{6} \times (72 - 18) \\
&= 9
\end{aligned}$$

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1.	Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + SDi)$	$X \geq 54$
2.	Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + SDi)$	$45 \leq X < 54$
3.	Rendah	$(Mi - SDi) \leq X < Mi$	$36 \leq X < 45$
4.	Sangat Rendah	$X < (Mi - SDi)$	$X < 36$

d. Informasi Pekerjaan

$$\begin{aligned}
\text{Jumlah butir} &= 17 \\
\text{Penskoran} &= 1 - 4 \\
X_{\min i} &= 17 \times 1 = 17 \\
X_{\max i} &= 17 \times 4 = 68 \\
Mi &= \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal+skor minimal}) \\
&= \frac{1}{2} \times (68 + 17) \\
&= 42,5 \\
SDi &= \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimal - skor minimal}) \\
&= \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimal - skor minimal}) \\
&= \frac{1}{6} \times (68 - 17) \\
&= 8,5
\end{aligned}$$

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1.	Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + SDi)$	$X \geq 51$
2.	Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + SDi)$	$42,5 \leq X < 51$
3.	Rendah	$(Mi - SDi) \leq X < Mi$	$34 \leq X < 42,5$
4.	Sangat Rendah	$X < (Mi - SDi)$	$X < 34$



UJI LINEARITAS

1. Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesiapan Kerja * Pengalaman Prakerin	53	100,0%	0	0,0%	53	100,0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Pengalaman Prakerin	Between Groups	(Combined)	753,981	19	39,683	3,233 ,002
		Linearity Deviation from Linearity	517,041	1	517,041	42,129 ,000
			236,940	18	13,163	1,073 ,417
	Within Groups		405,000	33	12,273	
Total		1158,981	52			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan Kerja * Pengalaman Prakerin	,668	,446	,807	,651

2. Minat Kerja dengan Kesiapan Kerja

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesiapan Kerja * Minat Kerja	53	100,0%	0	0,0%	53	100,0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Minat Kerja	Between Groups	539,398	17	31,729	1,792	,071
	Linearity	333,729	1	333,729	18,852	,000
	Deviation from Linearity	205,669	16	12,854	,726	,750
Within Groups		619,583	35	17,702		
Total		1158,981	52			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan Kerja * Minat Kerja	,537	,288	,682	,465

3. Informasi Pekerjaan dengan Kesiapan Kerja Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesiapan Kerja *	53	100,0%	0	0,0%	53	100,0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja *	Between Groups	(Combined)	433,198	17	25,482	1,229 ,294
		Linearity	217,339	1	217,339	10,481 ,003
		Deviation from Linearity	215,859	16	13,491	,651 ,820
Within Groups		725,783	35	20,737		
Total		1158,981	52			

Measures of Association

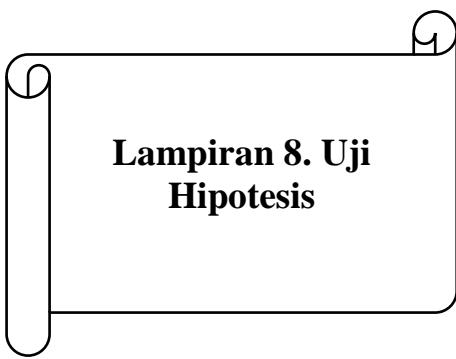
	R	R Squared	Eta	Eta Square d
Kesiapan Kerja *	,433	,188	,611	,374

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficient Correlations^a

Model		Informasi Pekerjaan	Minat Kerja	Pengalaman Prakerin
1 Correlations	Informasi Pekerjaan	1,000	-,311	-,393
	Minat Kerja	-,311	1,000	-,334
	Pengalaman Prakerin	-,393	-,334	1,000
Covariances	Informasi Pekerjaan	,014	-,004	-,005
	Minat Kerja	-,004	,014	-,005
	Pengalaman Prakerin	-,005	-,005	,013

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja



**Lampiran 8. Uji
Hipotesis**

1. Uji Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengalaman Prakerin ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,668	,446	,435	3,548

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Prakerin

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	517,041	1	517,041	41,077	,000 ^b
Residual	641,940	51	12,587		
Total	1158,98	52			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Prakerin

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	7,590	6,016	,668	1,262	,213
Pengalaman Prakerin	,580	,091			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

2. Uji Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Kerja ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,537 ^a	,288	,274	4,023

a. Predictors: (Constant), Minat Kerja

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	333,729	1	333,729	20,624	,000 ^b
Residual	825,252	51	16,181		
Total	1158,981	52			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Minat Kerja

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,380	6,989		2,058	,045
Minat Kerja	,515	,113	,537	4,541	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

3. Uji Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Informasi Pekerjaan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,433 ^a	,188	,172	4,297

a. Predictors: (Constant), Informasi Pekerjaan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	217,339	1	217,339	11,771	,001 ^b
	Residual	941,643	51	18,464		
	Total	1158,981	52			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Informasi Pekerjaan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant) 22,365	6,919		3,232	,002
	Informasi Pekerjaan ,402	,117	,433	3,431	,001

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

4. Uji Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Informasi Pekerjaan, Minat Kerja, Pengalaman Prakerin ^b		Enter

- a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja
- b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,703 ^a	,495	,464	3,458

- a. Predictors: (Constant), Informasi Pekerjaan, Minat Kerja, Pengalaman Prakerin

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	573,214	3	191,071	15,983	,000 ^b
Residual	585,767	49	11,954		
Total	1158,981	52			

- a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja
- b. Predictors: (Constant), Informasi Pekerjaan, Minat Kerja, Pengalaman Prakerin

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,008	7,030		,001	,999
	,460	,113	,530	4,089	,000
Minat Kerja Informasi Pekerjaan	,245	,120	,255	2,037	,047
	,008	,119	,009	,069	,945

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja



Correlations

		Kesiapan Kerja	Pengalaman Prakerin	Minat Kerja	Informasi Pekerjaan
Kesiapan Kerja	Pearson Correlation	1	,668**	,537**	,433**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001
	Sum of Squares and Cross-products	1158,981	890,792	647,604	540,208
	Covariance	22,288	17,131	12,454	10,389
	N	53	53	53	53
Pengalaman Prakerin	Pearson Correlation	,668**	1	,523**	,555**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	890,792	1534,717	725,642	796,283
	Covariance	17,131	29,514	13,955	15,313
	N	53	53	53	53
Minat Kerja	Pearson Correlation	,537**	,523**	1	,511**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	Sum of Squares and Cross-products	647,604	725,642	1256,679	663,358
	Covariance	12,454	13,955	24,167	12,757
	N	53	53	53	53
Informasi Pekerjaan	Pearson Correlation	,433**	,555**	,511**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	540,208	796,283	663,358	1342,717
	Covariance	10,389	15,313	12,757	25,821
	N	53	53	53	53

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,703 ^a	,495	,464	3,458

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	573,214	3	191,071	15,983	,000 ^b
Residual	585,767	49	11,954		
Total	1158,981	52			

Coefficients^a

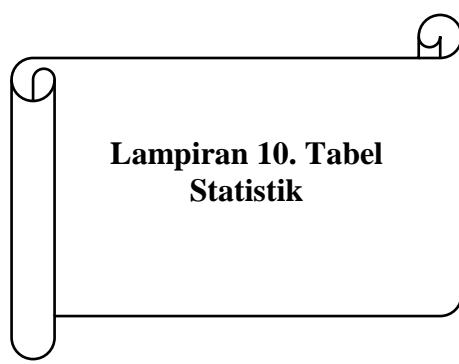
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,008	7,030		,001	,999
Pengalaman Prakerin	,460	,113	,530	4,089	,000
Minat Kerja	,245	,120	,255	2,037	,047
Informasi Pekerjaan	,008	,119	,009	,069	,945

Perhitungan
Sumbangan Relatif =

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JKreg} \times 100\%$$

Sumbangan Efektif = SE% = SR% x R²

Variabel Bebas	a		Jkreg	R ²	a	SR (%)	SE (%)
Pengalaman Praktik Kerja Industri	0,460	890,792	573,214	0,495	409,764	71,543	35,414
Minat Kerja	0,245	647,604	573,214	0,495	158,663	27,702	13,713
Informasi Pekerjaan	0,008	540,208	573,214	0,495	4,322	0,755	0,373



Tabel Harga Kritik dari r Product-Moment

n	Tarat Signif		n	Tarat Signif		n	Tarat Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,59	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,458	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Arikunto Suharsimi, 2007. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta : Jakarta.

4

**Lampiran 11. Surat Ijin
Penelitian**



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH
(B A P P E D A L I T B A N G)

Jln. Prof. Dr. Soeharso No. 45 Purwokerto Kode Pos 53114
Telp. (0281) 632548, 632116 Faksimile (0281) 640715

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070.1/ 011 / I / 2017

- I. Membaca : 1. Surat dari Kepala dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu prov.Jateng nomor : 070/22/2017, 9 Januari 2017, Perihal : Permohonan Ijin Penelitian
2. Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Banyumas nomor : 070.1/00014/I/2017
- II. Menimbang : Bahwa kebijaksanaan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pelaksanaannya.
- III. Memberikan izin kepada :
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | DIAH ROSYANI |
| 2. Alamat | : | Jalan K.S. Tubun Nomor 38 RT 4 / 4 |
| 3. Pekerjaan | : | Mahasiswa |
| 4. Judul Penelitian | : | PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI, MINAT KERJA DAN INFORMASI PEKERJAAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK SWAGAYA 1 PURWOKERTO TAHUN AJARAN 2016/2017 |
| 5. Bidang | : | Ekonomi |
| 6. Lokasi Penelitian | : | SMK Swagaya 1 Purwokerto |
| 7. Lama Berlaku | : | - bulan 13 Januari 2017 - 13 April 2017 |
| 8. Penanggung Jawab | : | Dr. Prasetyo Aribowo, SH, Msoc, SC. |
| 9. Pengikut | : | orang |
- IV. Untuk melaksanakan kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Banyumas dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada wilayah setempat..
 - c. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang.
 - d. Apabila masa berlaku Surat Izin Penelitian sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.
 - e. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Bappedalitbang Kabupaten Banyumas Up. Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Litbang Bappedalitbang Kabupaten Banyumas.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 13 Januari 2017

An. KEPALA BAPPEDALITBANG KABUPATEN BANYUMAS
Kepala Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Litbang
Ub. Kasubid Penelitian dan Pengembangan

JOKO NOVA ARIANTO, ST., MPA.
Penata
NIP. 19791101 200502 1 006

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Banyumas;
2. Kepala dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu prov.Jateng
3. Kepala Dinas Pendidikan kabupaten Banyumas;
4. Kepala SMK Swagaya 1 Purwokerto;
5. Arsip (Bappedalitbang Kabupaten Banyumas).



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 2292/UN34.18/LT/2016

20 Desember 2016

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

Yth . Kepala SMK Swagaya 1 Purwokerto
Jalan Overste Isdiman No. 54/IX Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Diah Rosyani
NIM : 13803241017
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Senin, 26 Desember 2016 s.d. Selasa, 28 Februari 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



YAYASAN PERGURUAN MARDISISWA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SWAGAYA 1 PURWOKERTO
STATUS : TERAKREDITASI A
Jl. Overste Isdiman 54/IX Telp. 635455-637850 Purwokerto 53114
Website : smkswagaya.sch.id / email : smk.swagaya@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 426.2/131/2017

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swagaya I Purwokerto, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DIAH ROSYANI
NIM : 13803241017
Program Studi : Pendidikan Akuntansi – S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2016/2017.

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK Swagaya 1 Purwokerto pada hari Sabtu tanggal 21 Januuari 2017.

Demikian untuk menjadi periksa.

Purwokerto, 28 Februari 2017

